

MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK COFFEE*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Oleh :

ITA KURNIA SARI

NIM. 102323017

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2014

**MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK COFFEE*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**Oleh :
ITA KURNIA SARI
NIM. 102323017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah


Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar. Maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 17 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,




Ita Kurnia Sari
NIM. 102323017



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK COFFEE*
PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada CV. Sima Jaya perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara**

yang disusun oleh saudara/i: Ita Kurnia sari, NIM. 102323017, Program Studi: Ekonomi Syari'ah,
Manajemen Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20
Desember 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Syari'ah (S.E. Sy.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

H. Ansori, M. Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Sekretaris Sidang

Shofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

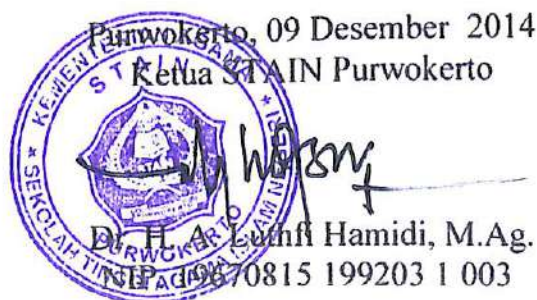
H. Ahmad Fauzan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Anggota Penguji

Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Anggota Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ita Kurnia Sari, NIM: 102323017 yang berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK COFFEE* PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh,
Donorojo, Jepara)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Oktober 2014
Pembimbing,



H. Akhmad Faozan, Lc. M. Ag
NIP. 19741217 200312 1 006

MOTTO

كَأَمْثَلِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ

Laksana mutiara yang tersimpan baik.

(QS. Al-Waqi'ah: 23)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya tercinta, yang selalu setia tulus ikhlas dalam memberikan do'a, kasih sayang, cinta, pengorbanan dan dukungannya kepada saya.
2. Adik dan keluarga tersayang, terima kasih atas segala pengorbanannya, do'a, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Purwokerto, Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya, terima kasih atas do'a, dukungan, dan bimbingannya.
4. Ibu dan Bapak Guru saya dari masa Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepada saya.
5. Keluarga Besar EI angkatan 2010, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Walisongo Purwokerto, Rayon Syariah PMII Walisongo Purwokerto, BEMP EI, dan BEMJ Syari'ah STAIN Purwokerto, terimakasih bersama kalian kudapatkan indahnyanya kebersamaan.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian semua dengan rahmat dan hidayah-Nya, serta mendapat balasan yang terbaik dari-Nya. Amiin.

MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK COFFEE*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)

ITA KURNIA SARI
NIM. 102323017

E-mail: itakurniasari@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam Perekonomian modern berlangsung aktivitas produktif yang sangat banyak dan beragam. Produksi menjadi salah satu aktifitas ekonomi yang berperan bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan input untuk menjual produk. Pelaksanaan produksi berorientasi pada kemaslahatan, orientasi produsen tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga mencari ketentraman. CV. Sima Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, di Dusun Simo, Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen produksi Islami pada perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, dan mengetahui bagaimana kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada CV. Sima Jaya Perkasa dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis SWOT. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari CV. Sima Jaya Perkasa yang bersumber dari manajer dan para karyawan mengenai proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*. dan kemudian dianalisis. Setelah analisis dilakukan, kemudian di analisa dengan perspektif Ekonomi Islam dan dianalisis menggunakan SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Sima Jaya Perkasa dalam pelaksanaan produksi menerapkan prinsip dan norma islami, dimana tidak hanya memperoleh keuntungan yang melimpah, tetapi dalam prosesnya harus mengutamakan kepuasan *buyer*, sehingga tidak mengecewakan *buyer* yang sudah sampai ke luar negeri. Dalam pelaksanaan produksinya, CV. Sima Jaya Perkasa menjalankan dengan kejujuran, kebebasan dalam arti tidak ada keterpaksaan dalam melaksanakan produksi, serta produknya halal.

Kata kunci: Produksi, Produksi dalam Islam, CV. Sima Jaya Perkasa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Arab	Latin	Latin	Latin
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

معددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbuṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakaāt al-fiṭr</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النعيم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya / (el)nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang setia istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)**”.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Adlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto,

6. Iin Solikhin M.Ag., Sekretaris Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.
7. Ahmad Dahlan Rosyidin, M.S.I., Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada saya, semoga dibalas dengan pahala yang berlipat dari Allah SWT.
8. H. Akhmad Faozan, Lc. M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan saya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Saudara Rudianto dan Keluarga serta seluruh karyawan CV. Sima Jaya Perkasa.. Terimakasih atas arahan dan referensinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen STAIN Purwokerto, terutama dosen Syari'ah yang pernah mengajar saya selama semester 1-7.
11. Segenap staf jurusan Syari'ah atas bantuannya dan partisipasinya dalam pelayanan administrasi yang telah memudahkan saya.
12. Segenap staf perpustakaan, terimakasih atas bantuan dan referensi buku-nya.
13. Kepada Ayah dan Bunda yang telah merawat, mendidik dan mengasuh sehingga dengan doanya penulis dapat menyelesaikan studi.
14. Kepada Adik dan saudara saya dan keluarga besar saya yang tidak pernah Berhenti memberikan semangat dan kasih sayangnya selama ini.
15. Kepada Ayah supani dan Bunda Enung Asmaya dan keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Purwokerto yang telah mendidik dan

mengasuh proses belajar Saya selama ini, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

16. Keluarga Besar EI angkatan 2010, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Walisongo Purwokerto, Rayon Syariah PMII Walisongo Purwokerto, keluarga besar BEMP EI periode 2012-2013, keluarga besar BEMJ Syari'ah periode 2013-2014 dan teman-teman pondok yang telah berproses bersama dalam dunia akademik maupun non akademik.

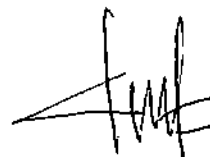
17. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Aamiin.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto,

Penulis,



Ita Kurnia Sari

NIM. 102323017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	17

1. Pengertian Manajemen	17
2. Fungsi Manajemen	21
3. Manajemen Islam	26
B. Produksi	29
1. Pengertian Produksi	29
2. Fungsi Produksi	29
3. Teori Produksi	31
4. Produksi dalam Islam	32
C. Manajemen Produksi	35
1. Faktor Produksi	35
2. Proses Produksi	37
3. Hasil Produksi	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik/Metode Analisis Data.....	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	54
B. Analisis Penerapan Manajemen Produksi Produk Kopi Luwak <i>Black Coffee</i> CV. Sima Jaya Perkasa Perspektif Ekonomi Islam ...	60

C. Analisis SWOT Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

CV. Sima Jaya Perkasa	82
-----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
--------------------	----

B. Saran	92
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan antara bahan baku, proses produksi dan barang jadi.	40
Tabel 3.1	Rancangan Strategi Berdsarkan SWOT	52
Tabel 4.1	Tata Guna Lahan Desa Blingoh Tahun 2013	54
Tabel 4.2	Data Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Desa Blingoh Tahun 2013	55
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Blingoh Menurut Golongan Usia Tahun 2013	57
Tabel 4.4.	Data Potensi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan Desa Blingoh Tahun 2013	58
Tabel 4.5	Data Potensi Kelembagaan Bidang Pendidikan Desa Blingoh Tahun 2013	58
Tabel 4.6	Data Potensi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Desa Blingoh Tahun 2013	59
Tabel 4.7	Data Jenis Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	60
Tabel 4.8	Matrik Perencanaan CV. Sima Jaya Perkasa	63
Tabel 4.9.	Matrik Kekuatan CV. Sima Jaya Perkasa	82
Tabel 4.10	Matrik Kelemahan CV. Sima Jaya Perkasa.....	83
Tabel 4.11	Matrik Peluang CV. Sima Jaya Perkasa.....	84
Tabel 4.12	Matrik Ancaman CV. Sima Jaya Perkasa	84
Tabel 4.13	Analisis Faktor Internal Dekat	85
Tabel 4.14	Analisis Faktor Eksternal Jauh	86
Tabel 4.15	Matrik SWOT Manajemen Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Produksi Satu Tahap	41
Gambar 2.2	Proses Produksi Lebih Dari Satu Tahap	41
Gambar 2.3	Tahapan Proses Produksi	43
Gambar 4.1	Peta Perkebunan Kopi.....	56
Gambar 4.2	Struktur Perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	58
Gambar 4.3	Struktur Pelatihan CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	59
Gambar 4.4	Desain Proses Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	70
Gambar 4.5	Proses Produksi Kopi Luwak <i>Black Coffee</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi
2. pedoman pengumpulan Data
3. Fatwa MUI Tentang Kopi Luwak
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
6. Surat Bimbingan Skripsi.
7. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi.
8. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi.
9. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
10. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.
11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
13. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi.
14. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.
15. Surat Observasi Pendahuluan
16. Surat Permohonan Ijin Riset Individual.
17. Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi.
18. Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi.
19. Daftar Bimbingan Skripsi.
20. Sertifikat-Sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.² Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka. Selanjutnya perlu menetapkan dan memelihara pula suatu kondisi lingkungan yang memberikan response ekonomis, psikologis, sosial, politis, dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya.³

Gaya manajemen yang membuat suatu organisasi usaha dapat menjadi organisasi yang berhasil yaitu salah satunya produktivitas lewat motivasi anggota organisasi (menumbuhkan kesadaran semua karyawan bahwa upaya mereka yang paling baik itu penting dan mereka akan turut menikmati keberhasilan perusahaan sebagai imbalannya).⁴ kepemimpinan merupakan variabel pokok untuk memajukan sebuah manajemen, dan motivasi pegawai untuk melakukan

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.9.

³ *Ibid.*

⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.4.

pekerjaannya. Jika tidak ada kepemimpinan, maka manajemen tidak akan berjalan efektif, walaupun terdapat faktor lain yang menunjang, seperti tenaga karyawan, bahan baku, alat-alat produksi dan lainnya.

Produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan barang atau jasa lain yang mempunyai nilai tambah dan nilai guna yang lebih besar berdasarkan prinsip ekonomi manajerial atau ekonomi perusahaan.⁵ Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengkoordinasi kan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.⁶

Tujuan dari manajemen produksi yaitu untuk menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak berguna, yaitu gerakan yang tidak memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Pada dasarnya manajemen produksi hanya mengkaji tata produksi barang dan belum menaruh perhatian pada produk jasa. Manajemen produksi sudah memperhatikan soal kualitas keluaran di samping pada tekanan biaya atau efisiensi ekonomi.⁷

⁵ Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu Total Manajemen Abad 21*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 70.

⁶ MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul dan Lembar Kerja Siswa Prasasti*, (Kudus: Prasasti, 2006), hlm 32.

⁷ Murfdiffin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 10.

Fungsi produksi dan operasi berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam pengolahan dan perubahan masukan (input) menjadi keluaran atau output berupa barang atau jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Empat fungsi penting produksi : proses pengolahan, jasa-jasa penunjang, perencanaan dan pengendalian atau pengawasan. Sistem Produksi dan Operasi adalah suatu keterkaitan unsur-unsur yang berbeda secara terpadu, menyatu, dan menyeluruh dalam pentransformasian masukan menjadi keluaran.

Produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.⁸ Seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi.⁹

Ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktifitas produksi dan mengembangkannya, baik segi kuantitas maupun kualitas. Tujuan produksi adalah mewujudkan swasembada bagi perorangan dan bagi umat. Dalam memenuhi target swasembada umat atau masyarakat, masyarakat harus memiliki kemampuan, pengalaman, serta metode untuk memenuhi segala kebutuhannya, baik material ataupun spiritual, sipil atau militer.¹⁰

⁸ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.55

⁹ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm.125

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hlm. 128

Dalam konteks sistem ekonomi, Islam mempunyai model, karakter, dan rumusan-rumusan teori yang dapat digunakan untuk umat Islam menjalankan usahanya, baik dalam aktivitas konsumsi, produksi, maupun distribusi. Semua ini memberikan arahan yang diyakini benar dan ideal dalam membangun kesejahteraannya.¹¹

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.¹² Yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada sifat *Ri'ayah* atau jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Seorang pemimpin harus lemah lembut, bijaksana dan adil dalam memberikan keputusan kepada masyarakat. Perhatian terhadap persoalan rakyatnya, memberikan nasihat ketika mereka melakukan kesalahan dan memberikan semangat (motivasi) jika mereka melakukan kebenaran. Memberikan argument kepada mereka secara bijaksana, sehingga mereka merasa nyaman dengan pendapatnya.

Prinsip produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas. Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau

¹¹ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.14.

¹² Didin Hafidhuddin dan Hendri Tajung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1

menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.

Produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.¹³ Seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi.

Semua perusahaan, besar ataupun kecil akan menggunakan empat jenis sumber daya dari lingkungan mereka yaitu manusia, financial atau keuangan, fisik dan informasi. Seorang manajer bertanggung jawab atas mengkombinasikan dan mengkoordinasikan berbagai sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara melakukan perencanaan (*planing*), pengorganisaian (*organizing*), pelaksanaan atau penerapan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁴

¹³ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.55

¹⁴ MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul dan Lembar Kerja Siswa Prasasti*. (Kudus: Prasasti, 2006), hlm 25.

Seperti halnya dalam proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan Kopi Luwak *Black Coffee* di Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara. Perusahaan ini sebelum melakukan proses produksi juga melakukan sebuah perencanaan bagaimana nantinya dalam perencanaan ini berisi tentang berapa besar modal atau semua biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi, dimana akan dilakukan sebuah pemasaran yang strategis, dan bagaimana mendapatkan laba yang optimal. Selanjutnya adalah Pengorganisasian dalam CV. Sima Jaya Perkasa ini terbagi dalam beberapa tingkatan, dimana ada seorang *manager* yang memimpin sebuah perusahaan Kopi Luwak *Black Coffee*, kemudian terdapat beberapa manajemen-manajemen diantaranya, bagian pemasaran, bagian produksi, bagian pembelanjaan, dan bagian karyawan.

Dalam pelaksanaan produksi dalam perusahaan kopi luwak muria masih menggunakan cara tradisional, yaitu seperti menumbuk kopi masih dengan cara tradisional, namun untuk menggiling kopi agar terpisah dengan kotoran atau steril, disini digunakan mesin penggiling. Dalam pengawasan proses produksi disini dikerahkan manajemer bagian produksi untuk selalu memantau pada saat proses produksi dilaksanakan.¹⁵

Awal mula menekuni usaha produksi Kopi Luwak *Black Coffee* ini adalah adanya anggapan bahwa Kopi Luwak yang terbaik di Indonesia ini adalah Kopi Luwak dari Lampung, Gayo atau Mandailing. Lereng Gunung Muria Jawa Tengah sejak dulu dikenal sebagai sentra penghasil Kopi yang meliputi kabupaten Jepara, Kudus dan juga Pati. Peluang inilah yang kemudian untuk

¹⁵ Wawancara dengan Rudianto, Pengusaha Kopi Luwak *Black Coffee*, pada hari Rabu, 4 Desember 2013, pukul 10:30.

mengembangkan produk ini menjadi Kopi Istimewa yang dikenal sebagai Kopi Luwak (*Civet Coffee*).

Rudi Anto, pengusaha kopi luwak Dusun Simo Desa Blingoh Kabupaten Donorojo Kabupaten Jepara, mengatakan: “Itulah yang mendorong kami untuk terus mengembangkan Kopi Luwak *Black Coffee* ini, karena buyer kami sudah menguji kualitas dan uji laborat oleh para professor di Jepang dan hasilnya kandungan dari Kopi Luwak *Black Coffee* ini cukup menguntungkan bagi tubuh ditambah dengan aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh Kopi Luwak dari daerah lain.”¹⁶

Untuk meningkatkan kualitas produk Kopi Luwak *Black Coffee*, dalam pemberian pakan pada Luwak selain Kopi yang benar-benar tua juga dipadukan dengan pakan lain sebagai perekat diantaranya Pisang, Pepaya, jambu, mengkudu dan aren. Selain itu juga diberi asupan protein yang biasa dikonsumsi yaitu ikan, serangga, dan daging. Agar sehat dan juga mempunyai nafsu makan yang tinggi sehari-hari lewat minuman ditambahkan Multivitamin, susu dan madu.¹⁷

Dengan penerapan manajemen produksi yang baik pada CV. Sima Jaya Perkasa, produk Kopi Luwak *Black Coffee* tersebut mampu menembus pasar ekspor ke negara Jepang dengan jumlah ekspor setiap tahunnya mencapai 10 Ton. Selain untuk kebutuhan Ekspor Produk Kopi luwak dari Muria ini juga diminati oleh para penikmat kopi dalam negeri. Saat ini Jepang merupakan buyer terbesar Kopi yang dihasilkan dari feses Luwak yang kemudian diolah menjadi

¹⁶ Wawancara dengan Rudi Anto (pengusaha Kopi Luwak *Black Coffee*), pada hari Sabtu 3 Agustus 2013, pukul 20:00

¹⁷ Wawancara dengan Dedi (Bagian Pengawas Produksi), pada hari Jum'at, 18 Oktober 2013, pukul 09:45

kopi saji yang sangat nikmat ini. Bahkan beberapa buyer Jepang telah datang ke lokasi peternakan Luwak untuk melihat proses dari dekat pengolahan Kopi Luwak *Black Coffee*. Mereka sangat cermat dalam memilih produk, mereka tidak ingin kecolongan akan keaslian Kopi Luwak ini.

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan yang berkaitan apakah produksi Kopi Luwak sudah mengamalkan manajemen produksi, baik dari cara produksi dan peningkatan kualitasnya, khususnya di wilayah Dusun Lembah Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang menjadi objek penelitian. Untuk itu penulis bermaksud menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam di CV. Sima Jaya Perkasa, Dusun Simo Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.”

B. Penegasan Istilah

Dari judul yang disusun angkat, ada istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan agar arah yang dimaksud penulis skripsi ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, di antaranya:

1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸

¹⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

Produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan barang/jasa lain yang mempunyai nilai tambah dan nilai guna yang lebih besar berdasarkan prinsip ekonomi manajerial atau ekonomi perusahaan.¹⁹

Jadi manajemen produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa secara tepat, baik jenis, mutu, jumlah, maupun waktunya dengan biaya yang minimum. Dengan menggunakan prinsip POAC (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*).

2. CV (*Commanditer Venootschaap*)

CV ialah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih. CV mempunyai dua jenis anggota yaitu anggota aktif dan anggota pasif.²⁰ Anggota aktif merupakan anggota yang bertindak sebagai pengelola perusahaan. Anggota aktif bertanggung jawab penuh atas jalannya CV. Anggota pasif berperan sebagai penanam modal.

3. Kopi Luwak *Black Coffee*

Kopi Luwak (*Civet Coffe*) adalah kopi yang dihasilkan setelah melewati proses fermentasi oleh enzim yang ada dalam perut Luwak. Dengan insting Luwak dalam pemilihan biji kopi, kopi yang dihasilkan merupakan biji kopi yang terbaik.

Luwak *Black coffee*, produk Kopi Luwak asli Jepara di tanam di lahan seluas lebih dari 100.000 hektar yang berasal dari lereng gunung Muria di

¹⁹ Suryadi Prawirosentono, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 70.

²⁰ MGMP Ekonomi, *Prasasti (Modul dan Lembar Kerja Siswa)*, (Kudus: Prasasti, 2006), hlm.46.

Jepra dan ketinggian dataran mencapai lebih dari 1000 m diatas permukaan laut, menjadi modal utama Kopi Luwak. Luwak *Black Coffee* sendiri merupakan hasil alami dari Tanaman Kopi di lereng Gunung Muria dengan kualitas insting Luwak yang selalu memilih biji Kopi terbaik yang ada.²¹

Produk Luwak *Black Coffee* merupakan kopi hitam murni yang diproses dari fermentasi binatang luwak dan diproses secara tradisional tanpa campuran bahan apapun seperti gula dan lain sebagainya, sehingga dapat menyajikan dengan menambahkan gula sendiri sesuai dengan selera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam Pada CV. Sima Jaya Perkasa Dusun Simo Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), penerapan manajemen produksi Islami pada CV. Sima Jaya Perkasa Dusun Simo Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara?

²¹ Wawancara dengan Rudianto (Pengusaha Kopi Luwak *Black Coffee*), pada tanggal 4 Desember 2013, pukul 10:30 WIB.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen produksi Islami pada perusahaan Kopi Luwak *Black Coffee*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi seluruh pihak yang terkait khususnya, dengan Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* di Dusun Lembah Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara pada umumnya.

E. Telaah Pustaka

Untuk dapat memecahkan masalah dan mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan telaah kepustakaan, guna mendukung hasil penelitian dan supaya dapat memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauhmana persoalan ini dibahas dan juga menggambarkan apa yang telah dilakukan oleh para ilmuwan lainnya, baik ahli ekonomi Islam/ para pembisnis. Maka penyusun akan mencobamenelusuri pustaka/ buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun buku yang membahas tentang manajemen produksi antara lain yaitu:

Murfidin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin dalam bukunya *Manajemen Produksi Operasi Manufaktur dan Jasa*, disebutkan tujuan dari manajemen produksi yaitu untuk menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak berguna, yaitu gerakan yang tidak memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Pada dasarnya manajemen produksi hanya mengkaji tata produksi barang dan belum menaruh perhatian pada produk jasa. Manajemen produksi sudah memperhatikan soal kualitas keluaran di samping pada tekanan biaya atau efisiensi ekonomi.²²

Dalam bukunya Amin Wijdjaja Tunggal yang berjudul *Manajemen Suatu Pengantar* disebutkan terdapat 8 tanda-tanda gaya manajemen yang membuat suatu organisasi usaha dapat menjadi organisasi yang berhasil yaitu salah satunya produktivitas lewat motivasi anggota organisasi (menumbuhkan kesadaran semua karyawan bahwa upaya mereka yang paling baik itu penting dan mereka akan turut menikmati keberhasilan perusahaan sebagai imbalannya).²³

Dalam bukunya Ahmad Ibrahim Abu Sinn yang berjudul *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* disebutkan kepemimpinan merupakan variabel pokok untuk memajukan sebuah manajemen, dan motivasi pegawai untuk melakukan pekerjaannya. Jika tidak ada kepemimpinan, maka manajemen tidak akan berjalan efektif, walaupun terdapat faktor lain yang menunjang, seperti tenaga karyawan, bahan baku, alat-alat produksi dan lainnya.

²² Murfidin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 10.

²³ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.4.

Para ahli manajemen dalam buku yang berjudul *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil* oleh Justin G. Longenecher dkk. juga menggunakan program *Total Quality Management* dalam manajemen perusahaan. *Total Quality Manajemen* merupakan perbaikan kualitas yang terus-menerus sehingga mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang di dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa berkualitas unggul.²⁴

Suyadi Prawirosentono, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, disebutkan pada perusahaan yang bekerja berdasarkan *job order* (pesanan), pengendalian berbagai faktor produksinya lebih sangat diperlukan, agar manajemen di bidang produksi mempunyai pedoman atau pegangan apakah suatu pesanan dapat dilayani atau tidak. Apabila dapat dilayani, manajemen produksi harus mengetahui berapa lama pesanan dapat dibuat, dan berapa biayanya. Dengan demikian, ia dapat memberikan informasi yang tepat untuk menerima atau menolak suatu pesanan, juga dapat menentukan waktu penyerahan (*delivery time*) yang tepat.²⁵

Dalam bukunya Suherman Rosyidi yang berjudul *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, disebutkan Produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Jadi, semua unsur yang menopang usaha

²⁴ Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 541.

²⁵ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hlm. 303.

penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.²⁶

Dalam bukunya Masyhuri yang berjudul *Ekonomi Mikro*, disebutkan seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi. Macam faktor produksi secara teori terbagi menjadi empat, yaitu tanah, tenaga kerja, modal, kecakapan tata laksana (manajemen).²⁷

Henmaidi dan Rahmat Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul *Penentuan Biaya Kualitas dalam Proses Produksi Kantong Jenis Pasted*, disebutkan Salah satu kebijakan yang dilakukan Pabrik kantong semen PT. Semen Padang adalah produk yang bebas cacat dan sesuai dengan standar kualitas produk yang telah ditentukan perusahaan. Namun demikian, kesalahan produksi masih saja terjadi khususnya dalam proses produksi. Tingginya jumlah cacat produksi pada lini produksi pasted bag ini mengakibatkan meningkatnya harga pokok produksi kantong lem (pasted). Oleh karena ini diperlukan suatu perhitungan biaya kualitas dari lini produksi pasted bag. Biaya kualitas didefinisikan sebagai biaya-biaya yang terjadi selama proses.²⁸

Dalam skripsi Dyah Yuni Fitroh yang berjudul "Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas)", disebutkan, dengan manajemen produksi yang baik, sentra industri tahu di Desa Kalisari yang paling maju pergerakan sentranya

²⁶ Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2006.

²⁷ Masyhuri. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press. 2007.

²⁸ Henmaidi dan Rahmat Kurniawan, *Penentuan Biaya Kualitas dalam Proses Produksi Kantong Jenis Pasted*, (Fakultas Teknik > Teknik Industri, 2009).

dibandingkan sentra industry yang lainnya. Sentra tahu ini juga sudah mendapatkan 1 unit IPAL dari Pemerintah Kabupaten Banyumas.²⁹

Selama penyusun melakukan pencarian ternyata belum ada penelitian yang memahas mengenai Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam. Namun dalam pencarian ada kesamaan judul skripsi yang di bahas oleh Dyah Yuni Fitroh yang berjudul Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam, tetapi ada perbedaad dalam pembahasan antara keduanya, yaitu dalam skripsi Dyah Yuni Fitroh membeandingkan penerapan manajemen produksi yang diterapkan oleh 4 sentra industri tahu di Desa Kalisari Cilongok Banyumas dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terbagi dalam lima Bab.

Bab I berisi pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya, seperti latar belakang masalah dan berbagai literatur yang membahas tentang Manajemen Produksi Perspektif Ekonimi Islam.

Bab II, akan memberi gambaran tentang bentuk-bentuk Manajemen secara umum, produksi secara umum, serta manajemen produksi perspektif ekonomi, baik pengertian, dasar hukum, serta berbagai ketentuan yang mengikutinya.

²⁹ Dyah Yuni Fitroh, *Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas)*, STAIN Purwokerto.

Bab III Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang mengurai analisis dengan metode deskriptif kualitatif yang kemudian muncul sebuah kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang muncul dikombinasikan sehingga menghasilkan alternatif strategi: Strategi SO (*Strengths-Opportunities Strategy*), Strategi WO (*Weakness-Opportunities Strategy*), Strategi ST (*Strengths-Threats Strategy*), Strategi WT (*Weakness-Threats Strategy*).

Bab V penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II
LANDASAN TEORI
MANAJEMEN PRODUKSI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya.¹

Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa dikelompokkan minimal kedalam tiga pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, 3) bekerja melalui orang lain. Jadi segala sesuatu itu direncanakan dan ketentuan itu adalah orang lain.²

Kata manajemen berasal dari kata prancis kuno, yaitu *management* , yang berarti seni melaksanakan dan mengatur, G. R Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencana, pengprganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan sumberday manusia dan sumber daya

¹ M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.92.

² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka el-Bayan, 2012), hlm.1.

ekonomi lainnya. Sedangkan James A. F. Stoner menyatakan, manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan suatu pekerjaan melalui orang-orang.

Definisi yang paling sederhana, tetapi sekaligus paling “klasik” tentang manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Definisi yang sangat sederhana tersebut member petunjuk bahwa manajemen dapat disoroti dari paling sedikit empat sudut pandang.³

Pertama: Betapapun berhasilnya para ilmuwan mengembangkan teori tentang manajemen yang antara lain berakibat pada pengakuan bahwa manajemen merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial penerapan berbagai teori manajemen itu tetap berdasarkan pendekatan yang situasional. Artinya, penerapan berbagai teori tersebut masih harus dibarengi oleh ‘seni’ menggerakkan orang lain agar mau dan mampu berkarya demi kepentingan organisasi.

Kedua: Manajemen selalu berkaitan dengan kehidupan organisasional ketika terdapat sekelompok orang yang menduduki berbagai jenjang tingkat kepemimpinan dan sekelompok orang lain yang tanggung jawab utamanya adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan operasional. Pandangan ini sangat mendasar karena keberhasilan seseorang yang menduduki jabatan manajerial tidak lagi diukur dari keterampilannya menyelenggarakan kegiatan

³ Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007). hlm. 1.

operasional, melainkan dari kemahiran dan kemampuannya menggerakkan orang lain dalam organisasi.

Ketiga: Keberhasilan organisasi sesungguhnya merupakan gabungan antara kemahiran manajerial dan keterampilan teknis para pelaksana kegiatan operasional.

Beberapa ahli manajemen menyampaikan pengertian manajemen berupa definisi diantara:⁴

L. A. Appley: "*Management is getting things done through the efforts of other peoples*" (manajemen adalah upaya mendapatkan suatu hasil dikerjakan melalui usaha-usaha orang lain).

Elmore Peteren and E. Grossener Plowman L. : "Manajemen adalah teknik dengan mana tujuan dari sekumpulan orang-orang tertentu ditetapkan, dijelaskan, dan dilaksanakan".

John F. Mee : "*Management is the art of securing maximum results with minimum of efforts so as to secure maximum prosperity and happiness for both employer and employee and give the public the best possible service*".

(Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maximum melalui usaha yang minimum guna memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya bagi pengusaha dan karyawan serta member pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat).

⁴ K. Suhendra, *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008), hlm. 6.

Siagian (1976:35) “Manajemen adalah keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam menggunakan orang-orang lain di dalam organisasi”.

Siagian dalam kesempatan lain mengatakan: “Manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.

Dari beberapa definisi dan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah seni memimpin terhadap sebuah proses menggapai tujuan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sampai pada akhir yang kemudian terjadi pengevaluasian melalui orang lain.⁵

Manajemen juga menggunakan metode ilmiah seni dalam setiap pendekatan atau penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi. Metode ilmiah yang digunakan umumnya meliputi kegiatan sebagai berikut:⁶

- a. Mengetahui adanya persoalan.
- b. Mendefinisikan persoalan.
- c. Mengumpulkan fakta, data, dan informasi.
- d. Menyusun alternatif penyelesaian.
- e. Mengambil keputusan dengan memilih salah satu alternatif penyelesaian.
- f. Melaksanakan keputusan serta melakukan tindak lanjut.

⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen*, (Cilacap: Pustaka el-Bayan, 2012), hlm.5.

⁶ M. Fuad, dkk, *Pengantar*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.93.

2. Fungsi Manajemen

Semua organisasi besar ataupun kecil akan menggunakan empat jenis sumber daya dari lingkungan mereka yaitu manusia, finansial atau keuangan, fisik dan informasi. Seorang manajer bertanggungjawab untuk mengkombinasikan dan mengkoordinasikan berbagai sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara melakukan empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisaian (*organizing*), pelaksanaan atau penerapan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Dengan demikian, perencanaan (*Planning*) harus memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan atau organisasi secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.⁷

Salah satu alasan utama menempatkan perencanaan sebagai fungsi organic menejerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakkan dalam strategi organisasi.⁸

⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen*, (Cilacap: Pustaka el-Bayan, 2012), hlm.13.

⁸ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.35

Salah satu cara yang paling lumrah dikemukakan dalam penyusunan suatu rencana adalah dengan mengatakan bahwa perencanaan berarti mencari dan menemukan jawaban terhadap enam pertanyaan, yaitu:⁹

- 1) Apa,
- 2) Di mana
- 3) Bilamana
- 4) Bagaimana
- 5) Siapa
- 6) Mengapa

Penyusunan suatu rencana dapat pula didekati dengan berusaha mengenali, memahami, dan memenuhi cirri-ciri rencana yang baik. Telah ditekankan sebelumnya bahwa menyusun suatu rencana berarti berusaha untuk secara sistematis memutuskan tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh organisasi di masa depan tertentu yang diperkirakan akan menguntungkan bagi organisasi yang bersangkutan.¹⁰

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah fungsi manajer untuk menyusun sumber daya manusia dan sumber daya materi untuk melaksanakan perencanaan yang dibuatnya. Tujuan pengorganisasian ialah untuk mengkoordinir upaya semua bagian perusahaan. Pengorganisasian menyusun struktur orang yang terlibat dalam perusahaan dalam jabatan, bagian, dan aktifitas.

⁹ *Ibid.*, hlm. 37.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 46.

Pengorganisasian yang kurang memperhatikan efektivitas menyebabkan terjadinya birokrasi.¹¹

Organisasi merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya, fungsi pengorganisasian yang dihasilkan organisasi bukanlah dan tidak boleh dijadikan sebagai tujuan.

Suatu rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebagai hasil penyelenggaraan fungsi organik perencanaan, dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam satuan-satuan kerja tertentu.¹² Satuan-satuan kerja tersebut merupakan bagian dari organisasi. Karena berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan baik yang berwujud tugas pokok maupun tugas tugas penunjang harus diusahakan agar terlaksana dengan efisien, efektif, dan produktif dalam satu wadah yang sesuai dengan kebutuhan, tidak mengherankan apabila para teoretikus manajemen menempatkan pengorganisasian sebagai fungsi organik manajerial yang segera mengikuti fungsi perencanaan.¹³

c. Pengarahan atau Penggerakan

Yang dimaksud memberikan arahan atau memimpin adalah seorang manajer dapat memberikan motivasi, petunjuk, memimpin karyawan dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas-tugas penting yang dipercayakan kepada bawahannya.¹⁴ Fungsi menggerakkan (*actuating*), sering juga disebut

¹¹ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004), hlm.150.

¹² Sondang P. Siagian, *Fungsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.60

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Oka A. Yoeti, *Manajemen Pemasaran Hotel*, (Jakarta: Perca, 2003), hlm.4.

sebagai pengarahan (*directing*) atau memotivasi (*motivation*).¹⁵ Namun apapun sebutannya, fungsi ini menyangkut kegiatan agar karyawan atau anggota organisasi dapat bekerja dengan pedoman yang sudah disusun sehingga dengan demikian dapat dicapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶

d. Pengawasan

Pengawasan diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan apakah pekerjaan sudah dilaksanakan, menilai dan mengoreksi supaya pekerjaan seauai dengan rencana.¹⁷ Ketika sebuah organisasi bergerak mencapai tujuan, seorang manajer harus memonitor agar organisasi benar-benar bekerja untuk mencapai tujuan. Pengawasan dilakukan terhadap suatu kegiatan untuk mengantisipasi sedini mungkin kegiatan yang kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan mengurangi kesalahan yang akan terjadi. Bentuk pengawasan dapat dilakukan melalui pengawasan langsung dan dapat pula secara administrasi.

Aktivitas pengendalian atau pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan akan tercapai.¹⁸ Aktivitas ini meliputi pemantauan kemajuan upaya menuju tercapainya tujuan. Tiga langkah dasar pengendalian atau pengawasan meliputi menetapkan standar

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul Ekonomi*, (Kudus:Prasasti, 2006), hlm.29.

¹⁸ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004), hlm.151.

prestasi, pengukuran prestasi, dan membenahi tindakan yang dilakukan bilamana perlu.¹⁹

Agar kegiatan pengawasan membuahkan hasil yang diharapkan, perhatian serius perlu diberikan kepada berbagai dasar pemikiran yang sifatnya fundamental, beberapa diantaranya dibahas sebagai berikut.²⁰

Pertama, otoritas kerja dalam setiap organisasi adalah efisiensi. Bekerja secara efisien berarti menggunakan sumber-sumber yang tersedia seminimal mungkin untuk membuahkan hasil tertentu yang telah ditetapkan dalam rencana.

Kedua, Orientasi kedua dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan operasional adalah efektifitas. Jika seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja, artinya yang menjadi sorotan perhatiannya adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Ketiga, produktivitas merupakan orientasi kerja yang ketiga. Ide yang menonjol dalam membicarakan dan mengusahakan produktivitas ialah memaksimalkan hasil yang harus dicapai berdasarkan dan dengan memanfaatkan sumber dana dan daya yang telah dialokasikan sebelumnya.

Keempat, pengawasan dilakukan pada waktu berbagai kegiatan sedang berlangsung dan dimaksudkan untuk mencegah jangan sampai

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 126

terjadi penyimpangan, penyelewangan, dan pemborosan. Dengan perkataan lain, pengawasan bersifat preventif diperlukan kejelian untuk mengenali berbagai gejala yang menjurus kepada berbagai hal negative. Artinya, setiap manajer sebagai pelaksana fungsi pengawasan harus mampu mendeteksi berbagai petunjuk kemungkinan timbulnya berbagai hal negatif dalam menjalankan roda organisasi.

Kelima, tidak ada manajer yang dapat mengelak dari tanggungjawab melakukan pengawasan karena para pelaksana adalah manusia yang tidak sempurna. Dengan sifat dasar ketidaksempurnaannya, para pelaksana kegiatan operasional tidak akan luput dari kemungkinan berbuat khilaf, bahkan juga berbuat kesalahan. Artinya, walaupun terjadi penyimpangan dari rencana atau pemborosan sekalipun, belum tentu bahwa hal-hal negatif itu terjadi karena kesengajaan, sebab sangat mungkin faktorlainlah yang menjadi penyebabnya, seperti kekurangan pengetahuan, atau faktor-faktor lain sejenis itu.

Keenam, pengawasan akan nerjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati. Yang dimaksud dengan proses dasar itu adalah penentuan standar hasil kerja, pengukuran hasil pekerjaan, korelasi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

3. Manajemen Islam

Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa dikelompokkan minimal kedalam tiga pengertian yaitu, seni memimpin, proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan

pengawasan, dan bekerja melalui orang lain. Jadi, segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.

Menurut Ahmed Moustafa Abo-hebeish, dalam bahasa Arab kata yang sepadan dengan manajemen adalah "*Idarah*". Kata tersebut berasal dari kata "*daara*" yang berarti "berjalan disekitar" atau lingkaran kata *yadawad*. Dengan demikian, hal tersebut sesuatu berjalan secara normal atau sesuai yang direncanakan, dan mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan suatu kondisi bagus.²¹

Secara istilah sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu mereka mengatakan bahwa *idarah* (manajemen) itu adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.²²

Pada dasarnya, tidak ada pembagian kaku dan dikotomi antara manajemen Islam dan manajemen umum. Hanya saja karena manajemen muncul sebagai sesuatu proses kegiatan seseorang dan dilakukan untuk menjalankan orang yang memiliki tujuan juga demi kemanusiaan. Manajemen Islam yang dimaksud disini adalah proses manajerial ataupun

²¹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm.1.

²² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002), hlm.

konsep, dasar, dan prinsip yang dijalankan sebagai kegiatan seseorang yang sesuai dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.²³

Ada empat hal yang harus terpenuhi untuk dapat dikategorikan atau dianggap manajemen islami.²⁴

Pertama, manajemen islami harus didasari nilai-nilai dan etika Islam. Islam yang ditawarkan berlaku universal tanpa mengenal ras dan agama. Boleh saja berbisnis dengan label Islam dengan segala labelnya, namun bila nilai-nilai dan akhlak islami dalam melakukan bisnis tersebut ditinggalkan, maka tidaklah lagi pantas dianggap sebagai Islam.

Kedua, kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja. Cukuplah menjadi suatu kelaziman bila perusahaan memanipulasi semangat jihad seorang pekerja dengan menaha haknya, kemudian menghiburnya dengan pahala yang besar. Urusan pahala, Allah yang mengatur. Urusan kompensasi ekonomis, kewajiban perusahaan membayarnya.

Ketiga, faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis. Pekerja diperlakukan dengan hormat dan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Tingkat partisipatif pekerja tergantung pada intelektual dan kematangan psikologisnya. Bila hak-hak ekonomisnya tidak ditahan, pekerja dengan semangat jihad akan mau dan mampu melaksanakan tugasnya jauh melebihi kewajibannya.

²³ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm.19.

²⁴ *Ibid.*

Keempat, sistem dan struktur organisasi sama pentingnya. Kedekatan atasan dan bawahan dalam *ukhuwah islamiyah* (keterikatan dengan dasar semangat keislaman), tidak berani menghilangkan otoritas formal dan ketaatan pada atasan selama tidak bersangkut dosa.

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah penciptaan atau penambahan nilai suatu barang, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi berupa tanah, modal, tenaga kerja, dan skills (*organizational, managerial and technical skills*).

Pengertian produksi secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha membuat atau menghasilkan barang atau jasa. Secara ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah sebagai berikut:

- a. Produksi yang menghasilkan barang dan jasa baru, sehingga dapat menambah jumlah, mengubah bentuk atau ukuran.
- b. Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk meningkatkan atau menambah daya guna suatu barang sehingga bermanfaat.

2. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah pernyataan secara numerik atau matematis dari hubungan antara masukan dan keluaran. Sedangkan fungsi produksi

menunjukkan unit total dari produk sebagai fungsi dari unit masukan. Fungsi produksi menentukan output maksimum yang dapat dihasilkan dari sejumlah tertentu input, dalam kondisi keahlian dan pengetahuan teknis yang tertentu.²⁵

Teori produksi dan analisis biaya berakar pada konsep fungsi produksi, yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dengan berbagai penggunaan kombinasi input.²⁶ Fungsi produksi mengindikasikan jumlah maksimum dari hasil yang dapat diproduksi, dengan keadaan pengetahuan teknis tertentu, untuk masing-masing kombinasi input faktor.

Manusia mengkombinasikan penggunaan faktor produksi agar dapat menghasilkan barang dan jasa. Sebagai alat analisis digunakan fungsi produksi. Fungsi produksi adalah hubungan antara jumlah barang yang dihasilkan (*output*) dengan faktor-faktor produksi yang digunakan (*input*). Jumlah barang yang dihasilkan tergantung pada penggunaan faktor-faktor produksinya. Jika menginginkan hasil yang semakin banyak, semakin banyak pula faktor produksi yang harus digunakan. Dalam bentuk sederhana fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\boxed{\text{Output}=f(\text{faktor produksi})} \quad \text{atau} \quad \boxed{Q=f(K,L,R,T)}$$

²⁵ Samuelson dan Nordaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2001), hlm.125.

²⁶ *Ibid.* hlm. 163.

Fungsi produksi dapat mencerminkan keadaan teknologi penggunaan, baik itu perusahaan, industry, maupun perekonomian secara umum. Perubahan penggunaan teknologi akan mengubah bentuk fungsi produksi.

Faktor produksi dibedakan menjadi empat macam, yaitu sumberdaya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan kewirausahaan. Menurut perilaku penggunaannya, faktor produksi dapat dibedakan menjadi dua kelompok sebagai berikut.

a. Faktor Produksi Tetap

Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung jumlah barang yang dihasilkan. Faktor produksi ini harus tetap ada walaupun tidak terjadi proses produksi.

b. Faktor Produksi Tidak Tetap (Variabel)

Faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tergantung jumlah barang yang akan dihasilkan. Penggunaan faktor produksi variabel berubah-ubah sesuai perubahan jumlah produksi yang diinginkan.

3. Teori Produksi

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam penjelasan tersebut dimisalkan faktor-faktor produksi yang lainnya tetap jumlahnya.

Hukum tambahan hasil yang semakin berkurang tidak dapat dipisahkan dari teori produksi. Hukum ini dikemukakan oleh David Ricardo (1772-1823) yang dikenal dengan “Hukum Tambahan Hasil yang Berkurang” (*The Law of Diminishing Returns*) yang berbunyi sebagai berikut:²⁷

“Apabila faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (tenaga kerja) terus-menerus ditambah sebanyak 1 unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan pada akhirnya mencapai nilai negative. Sifat pertambahan produksi seperti ini menyebabkan pertambahan produksi total semakin lambat dan akhirnya ia mencapai tingkat maksimum dan kemudian menurun.”

4. Produksi dalam Islam

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatukan manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labor*), sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan).²⁸

²⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Ketiga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 106.

²⁸ *Ibid*, hlm. 103.

Ekonom Islam yang cukup concern dengan teori produksi adalah Imam Al-Ghazali. Beliau telah menguraikan faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraiannya beliau sering menggunakan kata *kasab* dan *islah*. Yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua adalah upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. Al-Ghazali memberikan perhatian yang cukup besar ketika menggambarkan bermacam ragam aktivitas produksi dalam masyarakat, termasuk hierarki dan hakikatnya. Ia mengklasifikasi aktivitas produksi menurut kepentingan sosialnya dan menitikberatkan perlunya kerja sama dan koordinasi. Fokus utamanya adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja Islam.²⁹

Dalam khazanah ekonomi Islam, wacana teori perilaku produsen tidak begitu banyak mengundang perhatian para proponent ekonomi Islam. Hal itu dimungkinkan karena teori perilaku produsen mempunyai prinsip yang hampir sama dengan teori perilaku konsumen. Mereka umumnya lebih tertarik membicarakan faktor-faktor produksinya.³⁰

Beberapa prinsip dasar perilaku produsen sebagai perwujudan dari *Islamic man* adalah sebagai berikut:³¹

- a. Produsen tidak saja reaktif tapi juga proaktif, kreatif dan inovatif dalam membuat produk. Seringkali konsumen tidak mengetahui apa yang dia

²⁹ *Ibid.* hlm. 102.

³⁰ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.114.

³¹ *Ibid.*

butuhkan. Kebutuhannya mulai terasa ketika ia melihat-lihat barang-barang di dalam toko. Dari situ, produsen dituntut untuk bisa bersikap kreatif dan inovatif dalam menyediakan barang yang dibutuhkan konsumen. Namun, yang perlu diperhatikan produsen, kreatifitas perlu dibatasi oleh nilai-nilai luhur islam yang bersifat mendidik konsumen.

- b. Orientasi pembuatan produk adalah kemaslahatan, bukan asal laku (dapat untung). Dalam norma-norma Islam disamping terdapat barang atau sesuatu yang secara jelas dilarang untuk dikonsumsi (berarti juga diproduksi), islam juga menyarankan agar produk mengandung masalah bagi masyarakat banyak. Sehingga orientasi produsen bukan hanya mencari keuntungan tetapi juga menjaga ketentraman.
- c. Memegang prinsip efisiensi. Artinya, produsen harus menerapkan prinsip ini dalam berbagai sisi aktivitas produksi. Dalam penetapan jumlah produk, produsen harus mengukur terlebih dahulu seberapa kekuatan masyarakat dalam mengkonsumsi sebuah produk. Hal ini menentukan produsen untuk membuat berapa banyak produk harus ia buat.

Dengan terciptany produk yang baik, produsen tidak saja dapat mewujudkan kemaslahatan, tetapi yang lebih penting adalah mendidik masyarakat konsumen untuk berperilaku baik dan rasional juga. Sebab perilaku konsumerisme masyarakat hampir selalu dipengaruhi oleh produk-produk yang disediakan oleh produsen. Dengan terciptanya kemaslahatan tersebut maka akan mengantarkan dirinya dan masyarakatnya kepada kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.³²

³² *Ibid.* hlm. 118.

C. Manajemen Produksi

Revolusi Industri merupakan suatu peristiwa penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin. Dampaknya pengusaha besar dapat meningkatkan perdagangannya, sedangkan pengusaha kecil dengan peralatan kerja yang masih kuno dan sederhana menjadi terdesak karena tidak bisa mengikuti perkembangan. Industrialisasi ini meningkatkan pengolahan hasil produksi, sehingga membutuhkan kegiatan pemasaran yang pesat dan baik.

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

1. Faktor-Faktor Produksi

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Faktor produksi yang bisa digunakan dalam proses produksi terdiri atas:³³

a. Tanah dan Sumber daya Alam (SDA)

Faktor produksi yang paling utama yang harus ada adalah tanah yang mencakup lahan, bangunan, ruko, dan tempat usaha itu dibangun kemudian ditambah dengan bahan mentah yang menjadi sumber utama yang akan diproduksi oleh sebuah perusahaan. Sumber daya alam (SDA) adalah semua kekayaan yang terdapat di alam semesta dan barang mentah lainnya yang dapat digunakan dalam proses produksi.

³³ MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul Ekonomi*, (Kudus: Prasasti, 2006), hlm.29.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.

Tenaga kerja manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya), yang terbagi atas:

- 1) Tenaga kerja terdidik, adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, contoh: guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi.
- 2) Tenaga kerja terlatih, adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman, contoh: montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- 3) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih, adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani, contoh: tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

c. Modal

Modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut misalkan orang membuat jala untuk menangkap ikan. Dalam proses produksi modal dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan. Modal dapat dibedakan menurut:

- 1) Kegunaan dalam proses produksi
 - a) Modal tetap adalah barang-barang modal yang dapat digunakan berkali-kali dalam proses produksi. Contoh: gedung, mesin-mesin, pabrik.

b) Modal lancar adalah, barang-barang modal yang habis pakai dalam proses produksi. Contoh: bahan baku, bahan pembantu.

2) Bentuk modal

a) Modal konkret (nyata) adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Contoh: mesin, bahan baku, gedung pabrik).

b) Modal abstrak (tidak nyata) adalah modal yang tidak dapat dilihat tetapi mempunyai nilai dalam perusahaan. Contoh: nama baik perusahaan dan merek produk.

d. Pengusaha (kewirausahaan)

Pengusaha berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien. Pengusaha berkaitan dengan manajemen. Sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan. Untuk mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi. Pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan usaha.

2. Proses Produksi

Mutu produk merupakan tanggung jawab seluruh lini organisasi (*organizational wide*).³⁴ Organisasi membuat nilai tambah (*value added*) dari input melalui proses pengolahan sehingga menjadi output. Terdapat enam unsur dasar yang mempengaruhi unsur output yaitu:³⁵

³⁴ Suryadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen Abad 21 Studi Kasus dan Analisis)*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm.11

³⁵ MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul Ekonomi*, (Kudus:Prasasti, 2006), hlm.29.

a. Manusia (*Man*)

Merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b. Metode

Adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

c. Mesin

Mesin atau peralatan yang digunakan dalam proses penambahan nilai menjadi output. Dengan memakai mesin sebagai alat pendukung pembuatan suatu produk, memungkinkan berbagai variasi dalam bentuk, jumlah dan kecepatan proses penyelesaian kerja.

d. Bahan

Terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia

yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan-bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana.

e. Ukuran

Dalam setiap tahap proses produksi harus ada ukuran sebagai standar penilaian, agar setiap tahap proses produksi dapat dinilai kinerjanya. Kemampuan dari standar ukuran tersebut merupakan faktor penting untuk mengukur kinerja seluruh tahapan proses produksi, dengan tujuan agar hasil (output) yang diperoleh sesuai dengan rencana.

f. Lingkungan

Lingkungan dimana proses produksi berada sangat memengaruhi hasil atau kinerja proses produksi. Bila lingkungan kerja berubah, maka kinerja pun akan berubah pula. Bahkan faktor lingkungan eksternal pun dapat memengaruhi kelima unsur di atas sehingga dapat menimbulkan variasi tugas pekerjaan.

Pada prinsipnya masukan (input) yang masuk dalam proses produksi harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena kualitas input akan mempengaruhi kualitas output. Input tersebut dapat merupakan bahan baku, bahan pembantu, suku cadang untuk dirakit, juga informasi yang diperlukan untuk membangun suatu tugas kerja (*wark task*).³⁶

Mutu barang atau jasa ditinjau dari sisi produsen, dimana mutu produk dipengaruhi oleh berbagai hal berikut.³⁷

³⁶ Suryadi Prawirosentono, *Filosofi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm.13.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 16.

- a. Bentuk rancangan dari suatu barang atau jasa (*designing*).

Dalam kehidupan kita ternyata terdapat berbagai jenis barang yang mutunya dipengaruhi oleh bentuknya. Walaupun memang untuk barang-barang tertentu bentuknya tidak pernah berbeda dan tidak pernah berubah serta tidak ada hubungannya dengan mutu barang tersebut.

- b. Bahan baku yang digunakan (*raw material*).

Mutu suatu barang banyak dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan untuk membuat barang bersangkutan. Di dunia bisnis, memang terdapat ragam bahan baku yang dibedakan satu sama lain dari jenis dan mutunya. Bila bahan baku yang digunakan bermutu baik, disertai dengan proses produksi yang baik, hasilnya adalah barang bermutu baik pula. Walaupun demikian, bahan baku bermutu baik tidak akan selalu menghasilkan barang jadi yang baik. Sebab proses pembuatan pun akan mempengaruhi mutu barang yang dihasilkan.

Tabel 2.1

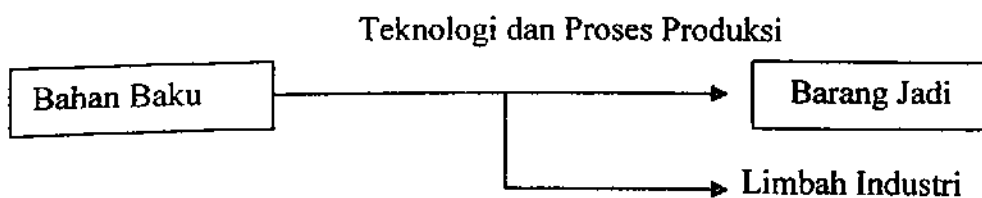
Hubungan antara bahan baku, proses produksi dan barang jadi.

Bahan Baku	Proses Produksi (Teknologi)	Mutu Barang Jadi
Bermutu baik	Baik	Baik
Bermutu tidak baik	Baik	Tidak baik
Bermutu baik	Tidak baik	Tidak baik
Bermutu tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

- c. Cara atau proses pembuatannya yaitu teknologi yang digunakan untuk membuat barang tersebut (*teknologi*)

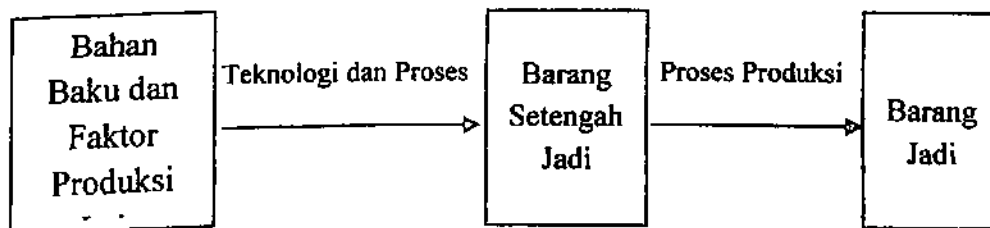
Proses pengolahan dipengaruhi juga oleh teknologi yang digunakan. Teknologi yang digunakan dalam proses produksi mempengaruhi pula mutu produk yang dihasilkan. Untuk memberi gambaran yang jelas tentang bahan-bahan dan proses produksi yang mempengaruhi mutu produk, bila dibuat diagram, maka proses produksi adalah sebagai berikut.

(1) Satu Tahap Proses Produksi



Gambar 2.1 Proses Produksi Satu Tahap

(2) Lebih dari Satu Tahap Proses Produksi



Gambar 2.2 Proses Produksi Lebih dari Satu Tahap

- d. Cara menjualnya atau cara mengirimnya ke konsumen termasuk cara mengemasnya. Dalam hal ini cara melayani konsumen (*packaging and delivering*).

Hal ini bisa saja terjadi, misalnya pengaruh dari cara pengangkutan atau cara distribusi yang kurang baik atau terdapat pembungkus yang rusak, sehingga barang yang diterima ditingkat pengecer, kondisi fisik atau sifat dari produknya telah berubah. Jadi, cara pengangkutan barang mempunyai pengaruh terhadap mutu barang.

Untuk menjaga mutu produk tetap baik harus digunakan pembungkus (*packaging*) yang cocok dan baik. Bila pembungkusnya “tahan banting”, biasanya kecil kemungkinan terjadi kerusakan barang.

Cara pengangkutan dari pabrik-agen-konsumen harus digunakan sistem angkutan yang cocok dan aman bagi kebutuhan mutu produk.

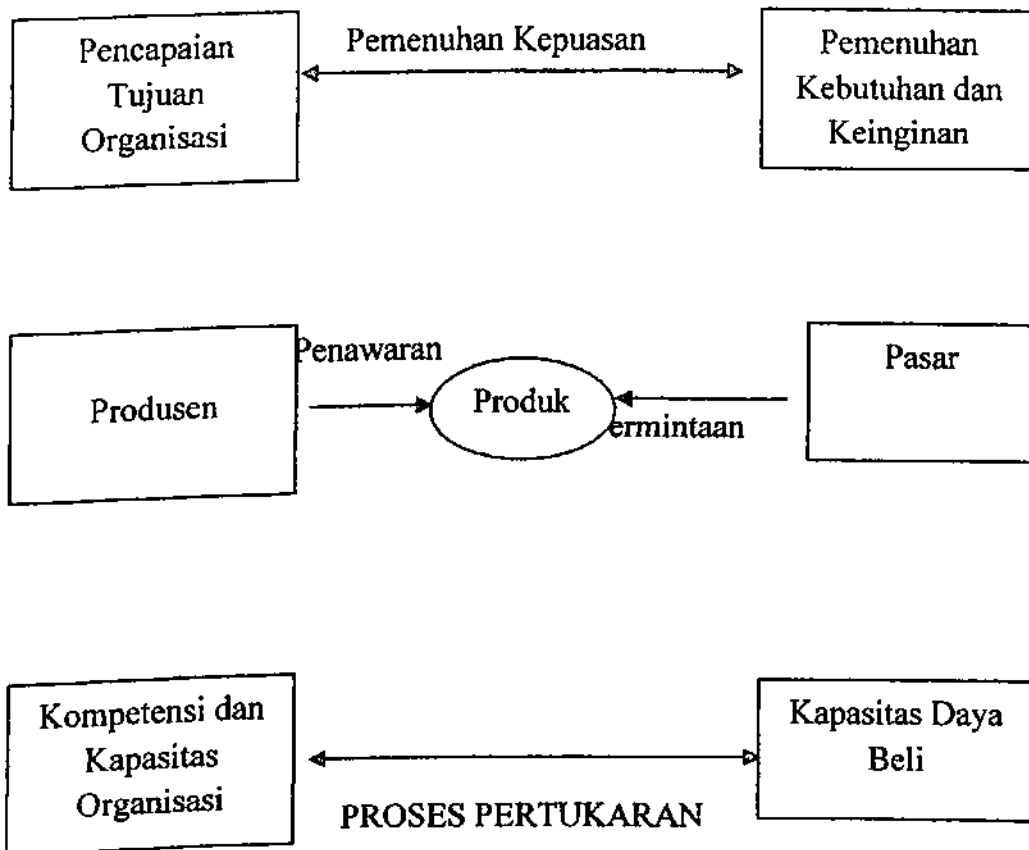
- e. Digunakan atau dipakainya barang atau jasa tersebut oleh konsumen (*using*).

Tujuan untuk menciptakan barang dengan mutu baik adalah agar barang tersebut laku di pasar. Namun demikian bisa saja terjadi, walaupun mutu barang baik, tetapi tidak laku di pasar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- 1) Barang tersebut tidak sesuai lagi dengan perkembangan teknologi yang ada.
- 2) Pelayanan menjual yang jelek, misalnya para pelayan di tingkat pengecer kurang ramah pada pembeli.
- 3) *After sales service* (jasa pelayanan purnajual) juga mempengaruhi mutu keseluruhan barang, artinya produk-produk tanpa pelayanan

purnajual dapat dianggap produk yang tidak bermutu secara umum dan dihindari konsumen.

Tahapan proses produksi dapat beragam tergantung kebutuhan proses bersangkutan. Tahapan proses produksi dapat digambarkan dalam bentuk aliran (*flow*) bahan untuk diproses dalam rangka *value added* (nilai tambah). Aliran bahan atau informasi selama proses pengerjaan didefinisikan sebagai sistem dimana pekerjaan dibentuk atau dilaksanakan.³⁸



Gambar 2.3 Tahapan Proses Produksi

³⁸ *Ibid.* hlm. 13

3. Hasil produksi

Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mengtransformasikan masukan (input), menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum, penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang atau spareparts dan komponen. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang industry.

Secara umum manajemen produksi meliputi kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa secara tepat, baik jenis, mutu, jumlah, maupun waktunya, dengan biaya yang minimum.³⁹ Dalam rangka memenuhi tugas manajemen produksi seperti disebutkan diatas, SIM (Sistem Informasi Manajemen) berperan untuk memberikan informasi berbagai fasilitas produksi secara benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang efektif dalam upaya melaksanakan proses produksi.⁴⁰ Dalam hubungan ini, ketetapan langkah (*decision making*) dalam manajemen produksi dapat berhasil bila memperhatikan *key result area* (faktor kunci keberhasilan) dalam pengelolaan produksi yang berkaitan erat dengan kendali mutu produk.⁴¹

³⁹ Suryadi Prawirosentono, *Filosofi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm.139.

⁴⁰ *Ibid*.

⁴¹ *Ibid*.

Adapun Faktor kunci keberhasilan dalam bidang produksi meliputi hal-hal sebagai berikut:⁴²

- a. Jenis Produk
- b. Mutu Barang
- c. Jumlah Barang
- d. Waktu Penyelesaian
- e. Biaya
- f. Kesejahteraan Buruh

Dalam kaitannya dengan kualitas, dalam pengelolaan produksi yang berkaitan erat dengan kendali mutu produk, kualitas tersebut diciptakan untuk kepuasan pelanggan. Pelanggan suatu perusahaan adalah orang yang membeli dan menggunakan produknya.⁴³ Pelanggan tersebut merupakan orang yang berinteraksi dengan perusahaan setelah proses menghasilkan produk.⁴⁴ Sedangkan pihak-pihak yang berinteraksi dengan perusahaan sebelum tahap proses menghasilkan produk dipandang sebagai pemasok.

Hasil produksi juga berkaitan dengan kualitas barang, Konsep kualitas sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian.⁴⁵ Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifik kualitas yang telah ditetapkan.⁴⁶

⁴² *Ibid.*

⁴³ Fandi Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm.100.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 3.

⁴⁶ *Ibid.*

Kata kualitas mengandung banyak definisi dan makna. Orang yang berbeda akan mengartikannya secara berlainan. Beberapa definisi dasar kualitas diantaranya:⁴⁷

- a. Kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan
- b. Kecocokan untuk pemakaian
- c. Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan
- d. Bebas dari kerusakan atau cacat
- e. Pemenuhan kebutuhan pelanggan semenjak awal dan setiap saat
- f. Melakukan segala sesuatu secara benar semenjak awal
- g. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan

Setiap organisasi harus mendefinisika kualitas berdasarkan tujuan, harapan, budaya, dan pelanggannya masing-masing. Pada kenyataannya, tak jarang sebuah organisasi atau perusahaan mengkombinasikan aspek-aspek terbaik dari definisi yang ada dan kemudian merumuskan definisinya sendiri. Kombinasi tersebut terutama didasarkan pada tiga faktor:⁴⁸

- a. Karakteristik kualitas, yaitu karakteristik output dari suatu proses yang penting bagi pelanggan. Karakteristik kualitas menurut pemahaman mengenai pelanggan dalam segala hal.
- b. Karakteristik kunci dari kualitas (*key quality characteristics*), yaitu karakteristik kualitas yang paling penting. Karakteristik kunci dari kualitas harus didefinisikan secara operasional dengan jalan mengkombinasikan pemahaman mengenai pelanggan dengan mengenai proses.

⁴⁷ Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta: ANDI, 1997), hlm.2.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

- c. Variabel kunci dari proses (*key process variables*), yakni komponen-komponen proses yang memiliki hubungan sebab akibat yang cukup besar dengan karakteristik kunci dari kualitas, sehingga manipulasi dan pengendalian variabel kunci dari proses akan mengurangi variasi karakteristik kunci dari kualitas dan mengubah levelnya menjadi karakteristik kualitas atau karakteristik kunci dari kualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in depth study*) terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan terorganisasikan mengenai objek penelitian yaitu produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, Blingoh, Donorojo, Jepara.¹

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan tertentu.² Data primer penelitian ini diperoleh dari para informan penelitian, yakni manajer, karyawan.

2. Data sekunder

Data Sekunder dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari berbagai literatur dan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³ Sebagai data sekunder penelitian ini diantaranya berupa data tentang profil desa setempat, profil perusahaan, skripsi, dan jurnal tentang manajemen produksi.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 22-23.

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

³ *Ibid.*

C. Teknik/Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan berbagai fenomena dan peristiwa yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung terhadap Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* perspektif Ekonomi Islam di Dusun Lembah Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui jalan percakapan secara langsung dengan Informan.⁶ Informan penelitian ini di antaranya adalah manajer, karyawan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, dalam penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan

⁴ *Ibid.*, hlm. 100.

⁵ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 58.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001). hlm.

penelitian berupa dokumen dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian.⁷

D. Teknik/Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Deskriptif

Yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁸ Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan kerangka berpikir induktif. Metode ini digunakan dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus dan memiliki unsur-unsur tertentu untuk kemudian digeneralisasikan menjadi suatu kesimpulan umum.⁹ Operasionalisasi analisis induktif dalam penelitian ini adalah penulis melakukan deskripsi data-data lapangan dengan menjelaskan Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam di Dusun Lembah Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Kemudian dihubungkan dengan ketentuan-ketentuan normatif ekonomi Islam untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm.18.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1989), hlm. 47.

¹⁰ Lexy Moleong, *Metode*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 247.

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
- b. Mengadakan reduksi data (memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian) dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.
- c. Menyusun data hasil reduksi dalam satuan-satuan.
- d. Memeriksa keabsahan data.
- e. Melakukan penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.

2. Metode Analisis SWOT

Yaitu metode analisis data yang menunjukkan bahwa kinerja kebijakan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yakni faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).¹¹

Analisa SWOT digunakan untuk menganalisa faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada manajemen stratejik *home industry* jamu gendong dalam menghadapi persaingan bisnis. Hasil dari analisis SWOT ini digunakan untuk menawarkan sebuah alternatif strategi lanjutan yang dapat diimplementasikan pada *home industry* jamu gendong dengan manajemen yang baik. Dengan

¹¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 172.

menganalisa faktor peluang dan ancaman eksternal dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal, maka akan menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Adapun alternatif empat strategi tersebut antara lain:

- a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities Strategy*): strategi ini akan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.
- b. Strategi WO (*Weakness-Opportunities Strategy*): strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- c. Strategi ST (*Strengths-Threats Strategy*): strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman eksternal.
- d. Strategi WT (*Weakness-Threats Strategy*): strategi ini didasarkan pada kegiatan yang defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Berikut ini adalah gambaran matrik SWOT:¹²

Tabel 3.1 Rancangan Strategi Berdasarkan SWOT

Internal	STRENGTHS (S) Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
Eksternal	OPPORTUNITIES (O) Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	THREATS (T) Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal
	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

¹² Freedy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 202-203.

THREATS (T)	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi semua ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari semua ancaman
Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal		

Adapun tahapan analisis SWOT sebagai formulasi/perumusan strategis terdiri dari tiga tahap yaitu:

- a. Tahap evaluasi data internal dan eksternal perusahaan.
- b. Tahap pembuatan matriks SWOT.
- c. Tahap pengambilan keputusan.¹³

¹³ *Ibid.*

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

CV. Sima Jaya Perkasa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran Kopi Luwak *Black Coffee*. Perusahaan yang berdiri di Dusun Simo, Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara ini dipimpin oleh seorang direktur yang bernama Rudianto. Sebagai seorang pengusaha Rudianto memilih produk Kopi Luwak *Black Coffee* karena banyak peluang yang didapatkan ketika memproduksi kopi luwak ini, karena daerah Jepara yang dekat dengan lereng Gunung Muria ini sangat tepat untuk dijadikan lahan perkebunan kopi.

1. Profil Perusahaan CV Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

Asal mula Kopi Luwak terkait erat dengan sejarah pembudidayaan tanaman kopi di Indonesia. Pada awal abad ke-18, Belkonsumen membuka perkebunan tanaman komersial di koloninya di Hindia Belkonsumen terutama di pulau Jawa dan Sumatera. Salah satunya adalah bibit kopi arabika yang didatangkan dari Yaman. Pada era "Tanam Paksa" atau *Cultuurstelsel* (1830—1870), Belkonsumen melarang pekerja perkebunan pribumi memetik buah kopi untuk konsumsi pribadi, akan tetapi penduduk lokal ingin mencoba minuman kopi yang terkenal itu. Kemudian pekerja perkebunan akhirnya menemukan bahwa ada sejenis musang yang gemar memakan buah kopi,

tetapi hanya daging buahnya yang tercerna, kulit ari dan biji kopinya masih utuh dan tidak tercerna. Biji kopi dalam kotoran luwak ini kemudian dipunguti, dicuci, disangrai, ditumbuk, kemudian diseduh dengan air panas, maka terciptalah kopi luwak. Kabar mengenai kenikmatan kopi aromatik ini akhirnya tercium oleh warga Belkonsumen pemilik perkebunan, maka kemudian kopi ini menjadi kegemaran orang kaya Belkonsumen. Karena kelangkaannya serta proses pembuatannya yang tidak lazim, kopi luwak pun adalah kopi yang mahal sejak zaman kolonial.

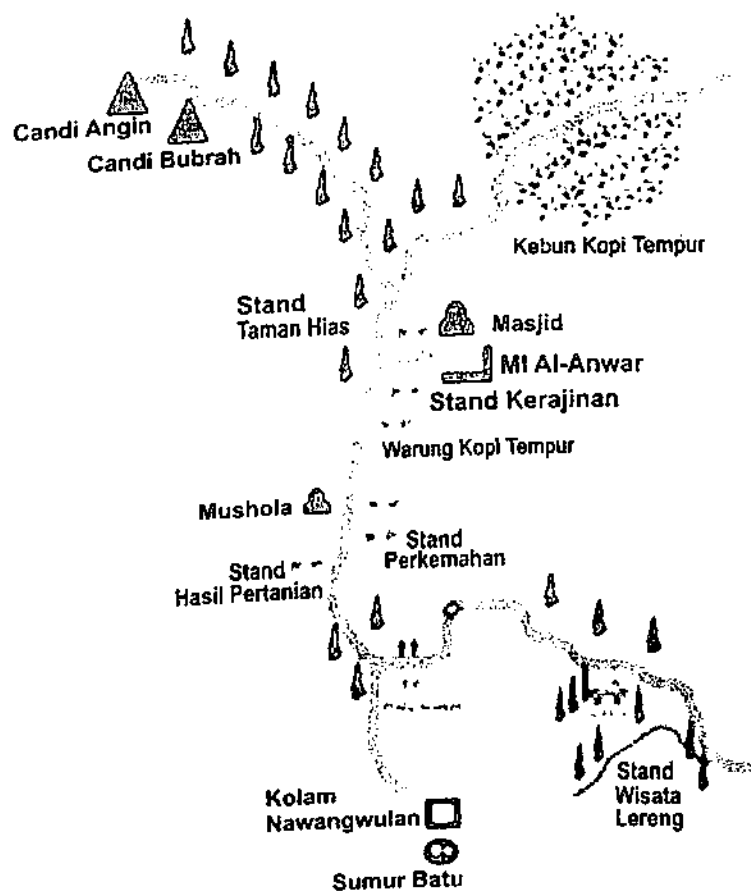
Budaya minum Kopi saat ini menjadi suatu trend. Di berbagai penjuru daerah serta di pusat kota muncul berbagai menu sajian Kopi yang siap untuk dinikmati. Banyak diantara produk Kopi tersebut merupakan konsep budaya luar. Menjadi suatu dilema bagi kita yang mempunyai kekayaan alam berlimpah, salah satu dari kekayaan tersebut adalah Kopi. Kopi saat ini dapat kita sebut sebagai mutiara hitam di tanah pertiwi. Melihat potensi tersebut Rudianto menggagas sebuah produk Kopi asli Jepara. Produk Kopi daerah yang siap menjadi brand ambassador budaya dan kekayaan alam Jepara di seluruh dunia.

Kopi Luwak *Black Coffee*, produk kopi luwak asli Jepara di tanam di lahan seluas lebih dari 100.000 hektar yang berasal dari lereng gunung Muria di Jepara dan ketinggian dataran mencapai lebih dari 1000 m diatas permukaan laut, menjadi modal utama kopi luwak yang dihasilkan oleh pohon kopi dari daerah tempur di Jepara, tidak mengandung zat-zat anorganik yang biasanya diberikan kepada pohon kopi untuk pertumbuhan dan

pemeliharaannya. Pohon kopi yang tumbuh di Jepara adalah pohon kopi alami tanpa diberikan zat-zat anorganik yang bisa merugikan tubuh.¹

Berikut peta perkebunan Kopi Luwak *Black Coffe*

PETA PERKEBUNAN KOPI



Gambar 4.1. Peta Perkebunan Kopi

Luwak *Black Coffe* mempunyai kualitas dan keunggulan dari Kopi Luwak lainnya. Kopi luwak Jepara merupakan hasil dari pengolahan alamiah. Tanaman Kopi yang tumbuh di lereng Gunung Muaria merupakan tanaman Kopi yang tumbuh dengan proses alami, sehingga hasil buah biji Kopi

¹ Observasi pada tanggal 31 Januari 2014

tersebut sangat digemari oleh Luwak. Luwak Liar yang mengkonsumsi Biji Kopi alami tersebut merupakan proses alami yang menjadi keunggulan Luwak *Black Coffee*.²

Proses alam menentukan kualitas Luwak *Black Coffee*, sudah tidak menjadi rahasia lagi bahwa produk alami saat ini merupakan produk langka dan mempunyai posisi bergaining yang lebih unggul dari produk pabrikan. Luwak *Black Coffee* tentu dapat menjadi pilihan produk Kopi alami yang mempunyai banyak manfaat dan kualitas yang sangat bermutu.³

Luwak *Black Coffee* sendiri merupakan hasil alami dari tanaman kopi di lereng Gunung Muria dengan kualitas insting Luwak yang selalu memilih biji Kopi terbaik yang ada. Produk Luwak *Black Coffee* merupakan kopi hitam murni yang diproses dari fermentasi binatang Luwak dan diproses secara tradisional tanpa campuran bahan apapun seperti gula dan lain sebagainya, sehingga konsumen dapat menyajikannya dengan menambahkan gula sendiri sesuai dengan selera konsumen.⁴

Untuk mewujudkan perencanaan yang sesuai dengan rencana, CV Sima Jaya Perkasa mengemas sebuah struktur organisasi yang sangat bagus sesuai dengan bidang dan ahlinya, agar diharapkan tidak menyeleweng terhadap apa yang sudah ditanggungjawabkan oleh masing-masing divisi, dimana terdapat stuktur perusahaan dan struktur pelatihan. Berikut adalah struktur perusahaan dan struktur pelatihan.⁵

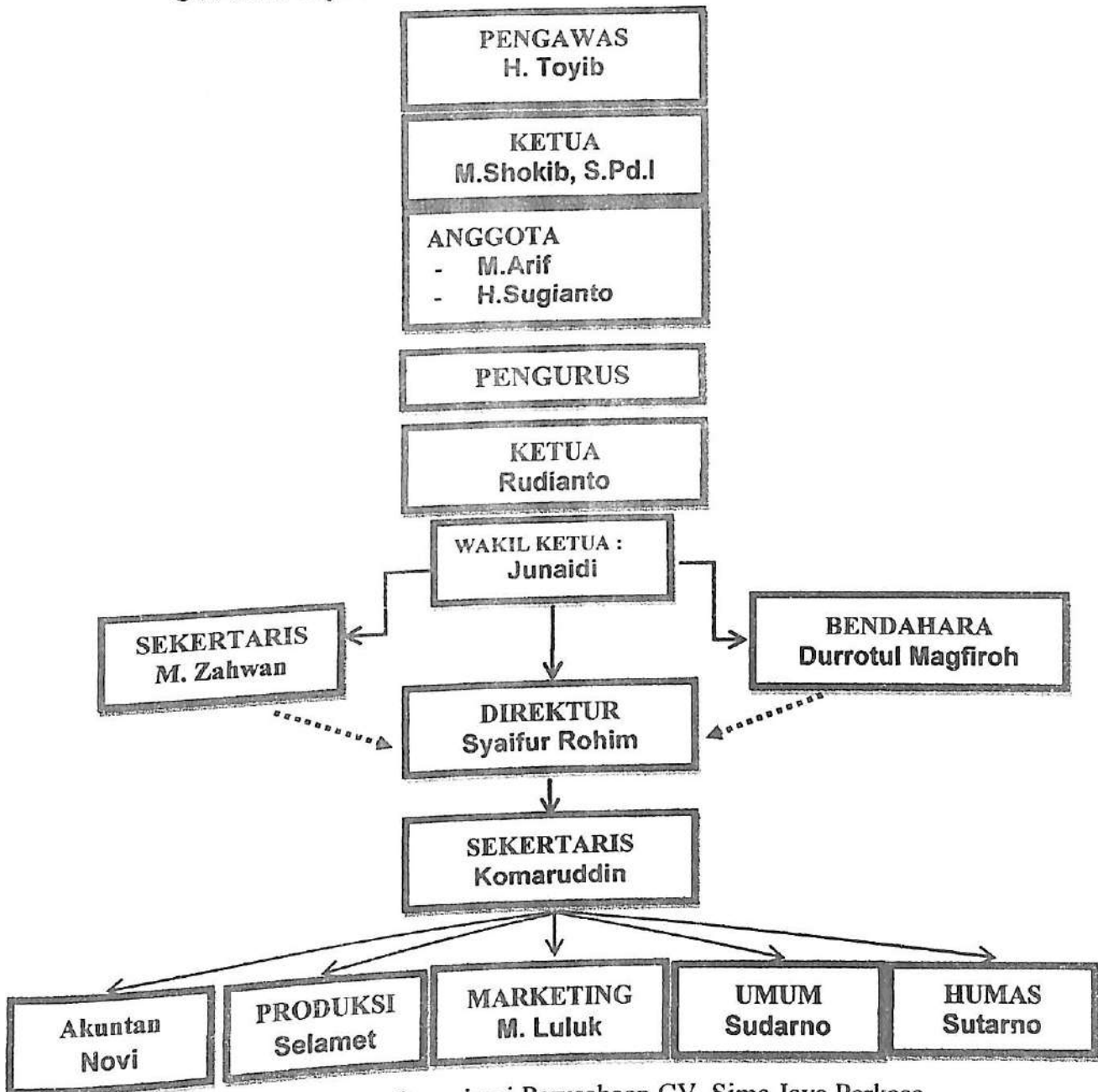
² Observasi pada tanggal 31 Januari 2014

³ Observasi pada tanggal 31 Januari 2014

⁴ Observasi pada tanggal 31 Januari 2014

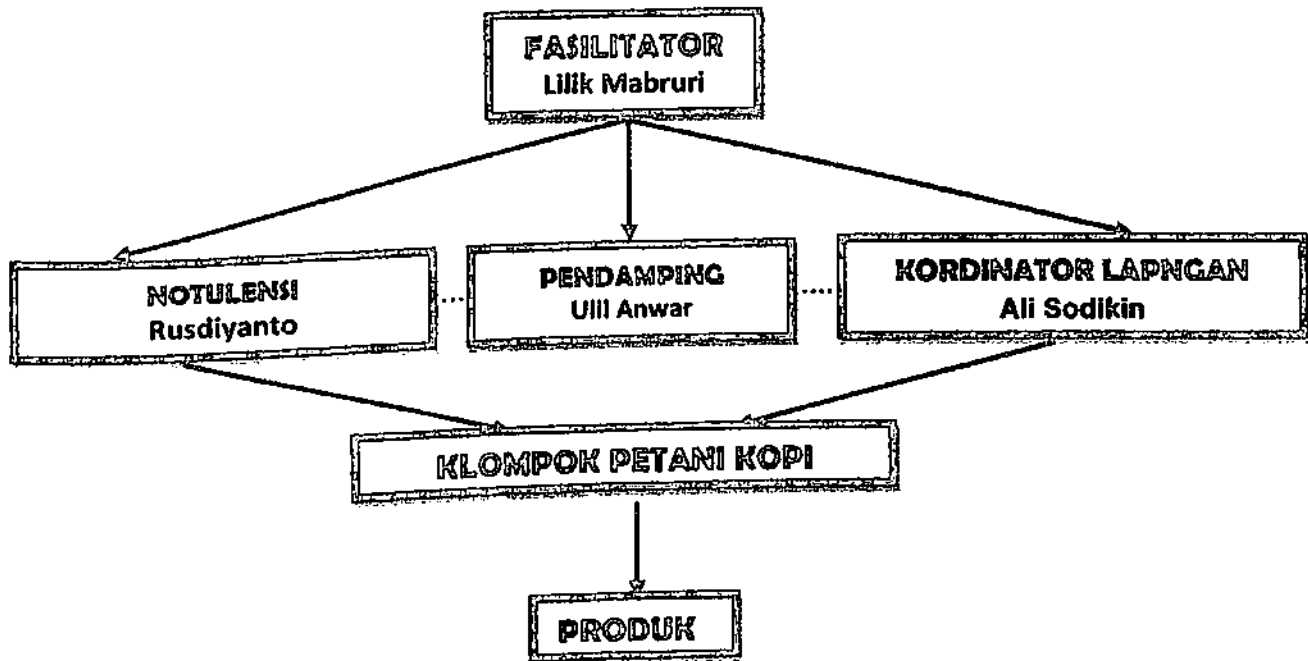
⁵ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

SETRUKTUR PERUSAHAAN
CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa
 Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

STRUKTUR PELATIHAN
CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*



Gambar 4.3 Struktur Pelatihan Perusahaan CV. Sima Jaya Perkasa Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

CV Sima Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee*, dalam proses produksinya terdapat 10 karyawan yang dipercaya untuk memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee*.⁶ Daftar nama karyawan CV Sima Jaya Perkasa dalam produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.

- a. Dedi
- b. Ali Shodikin
- c. Ulil Anwar
- d. Rusdiyanto
- e. Sholikin
- f. Rohmad

⁶ Data Karyawan CV. Sima Jaya Perkasa (SJPGGroup) Bagian Produksi

- g. Sumar
- h. Slamet
- i. Sali
- j. Yanto

Dengan kerjasama antara karyawan dan manajer (dalam stuktural) yang baik, maka CV. Sima Jaya Perkasa dapat menghasilkan produk yang berkualitas, dan konsumennya atau buyernya sampai ke mancanegara. Berikut jenis produk Kopi Luwak *Black Coffee*.⁷

Tabel 4.7
Data Jenis Kopi Luwak *Black Coffee*

NO	JENIS	HARGA @/Kg	HARGA RESELLER
1	Luwak BLACK Coffee Arabika Gayo	Rp 1,200,000	Rp 1.050,000
2	Luwak BLACK Coffee Arabika Sidikalang	Rp 1,000,000	Rp 900,000
3	Luwak BLACK Coffee Arabika Mkonsumeniling	Rp 1,000,000	Rp 900,000
4	Luwak BLACK Coffee Arabika Bondowoso	Rp 900,000	Rp 800,000
5	Luwak BLACK Coffee Arabika Jawa	Rp 700,000	Rp 600,000
6	Luwak BLACK Coffee Arabika Pangalengan	Rp 800,000	RP 700,00
7	<i>Kopi Black Coffee</i> Jaya	Rp 150.000	RP. 120.000

B. Analisis Penerapan Manajemen Produksi Produk Kopi Luwak *Black Coffee*

CV. Sima Jaya Perkasa Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perekonomian modern berlangsung aktivitas produktif yang sangat banyak dan beragam. Produksi menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang berperan bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan bumi. Produksi

⁷ Data Jenis Kopi Luwak *Black Coffee* CV. Sima Jaya Perkasa

ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan input untuk dan menjual produk.

Pelaksanaan produksi berorientasi pada pembuatan produk yang bersifat kemaslahatan. Dalam norma-norma Islam disamping terdapat barang atau sesuatu yang secara jelas dilarang untuk dikonsumsi, Islam juga menyarankan agar produk mengandung masalah bagi masyarakat banyak. Sehingga orientasi produsen bukan hanya mencari keuntungan tetapi juga mencari ketentraman.

Dalam penerapan manajemen produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, menerapkan sistem kejujuran dalam memproduksi terhadap konsumennya. Artinya, dalam memproduksi Kopi tersebut produsen tidak berani mencampur adukkan antara kopi luwak dengan kopi biasa, dan semua itu ada uji laboratorium terlebih dahulu. Diuji apakah kopi itu memang hasil fermentasi luwak atau tidak. Jadi buyer tetap percaya terhadap produk kopi luwak *Black Coffee*, karena memang kopi luwak asli.⁸

Dalam penerapan manajemen produksi juga terdapat Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan pada CV. Sima Jaya Perkaya dalam memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Sesuai dengan fungsi manajemen secara umum yaitu terdapat perencanaan (*planning*), pengorganisaian (*organizing*), pelaksanaan atau penerapan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁹

Dalam produksi sehari-hari, CV. Sima Jaya Perkasa, sesuai dengan perinsip ekonomi Islam yaitu seorang produsen bersifat kreatif dan inovatif,

⁸ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa) pada hari Selasa, 01 Oktober 2013, pukul 14:30.

⁹ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

Orientasi pembuatan produk yang bersifat kemaslahatan, Memegang prinsip efisiensi, membedakan antara halal dan haram, menjaga keramahan terhadap lingkungan.¹⁰

Dengan demikian secara rinci penerapan manajemen produksi Islami pada CV. Sima Jaya Perkasa produk Kopi Luwak *Black Coffee*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Dengan demikian, perencanaan (*Planning*) harus memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan atau organisasi secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.¹¹

Perencanaan sebelum memproduksi Kopi Luwak *Black Coffe*, yang pertama yaitu merencanakan tentang apa yang akan dikerjakan, sumber dana dan sumber daya apa yang dibutuhkan, serta sarana prasarana apa yang diperlukan ketika memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Kemudian

¹⁰ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

¹¹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka el-Bayan, 2012), hlm. 13.

menentukan pemanfaatan lokasi tempat berbagai kegiatan akan berlangsung. Kemudian perencanaan tentang bagaimana masing-masing sumber daya manusia ini bekerja, dan bagaimana sarana prasarana ini diperdayakan. Dan yang terakhir adalah siapa yang akan melaksanakan rencana tersebut, dan siapa yang akan menjadi tarjet dari rencana tersebut.¹² Berikut tabel perencanaan CV. Sima Jaya Perkasa.

Tabel 4.8
Matrik Perencanaan CV. Sima Jaya Perkasa

Aspek	Perencanaan produk	Perencanaan produksi
Sasaran	Rencana tentang apa (what) dan berapa banyak (how much) yang dapat diproduksi perusahaan.	Rencana tentang apa dan berapa banyak yang akan diproduksi perusahaan untuk waktu/proses produksi tertentu.
Waktu	Jangka waktu penggunaan bersifat jangka panjang.	Jangka waktu biasanya untuk satu tahun berjalan, dan biasanya ada perubahan tiap bulan.
Manfaat	Berguna untuk menyusun layout pabrik, lingkungan kerja serta perekrutan tenaga kerja.	Berguna antara lain untuk menyusun schedule produksi, menghitung kebutuhan bahan utama dan bahan penolong, dan upah tenaga kerja.

Sebelum menetapkan langkah-langkah perencanaan produksi, CV.

Sima Jaya Perkasa mempertimbangkan hal-hal berikut:¹³

- a. Jumlah kebutuhan produksi per produk untuk jangka waktu tertentu

Untuk mempertimbangkan jumlah kebutuhan produksi per produk ini CV.

Sima Jaya Perkasa produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

¹² Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

¹³ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

mempertimbangkan seberapa banyak *Buyer* yang sudah menandatangani kontrak untuk mengkonsumsi Kopi Luwak *Black Coffee*.

- b. Kebijakan persediaan terhadap jumlah persediaan bahan baku/penolong, bahan setengah jadi dan bahan jadi.

Bahan baku untuk memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee* ini menggunakan bahan baku kopi *Arabica* dari Gayo, Mandailing, dan Sumatera. Karena memang kopi jenis tersebut sudah teruji kualitasnya.

- c. Tersedianya fasilitas produksi yang memadai.

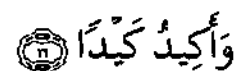
Fasilitas untuk memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee* menggunakan teknologi modern seperti mesin untuk penggorengan, dan menggunakan alat tradisional yaitu menggunakan lesung untuk menumbuk kopi.

- d. Tenaga Kerja

Dalam produksi Kopi Luwak *Black Coffee* dibutuhkan banyak tenaga kerja yang paham tentang pengolahan kopi. Disini diambil para pemuda untuk mengumpulkan biji kopi, dan para ibu-ibu yang sudah terbiasa menumbuk kopi.

Perencanaan merupakan keniscayaan, artinya bahwa perencanaan merupakan kebutuhan dan keharusan yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil pekerjaan yang optimal. Dan meminimalisir kerugian yang diakibatkannya,¹⁴ Sesuai QS. Ath-Thariq ayat 16:

¹⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: El-bayan, 2012), hlm. 12.



Dan akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.

Ayat ini menegaskan bahwa tiap-tiap rencana ada pengawas yang mengawasinya dan bahwa manusia akan dibangkitkan untuk melihat sendiri, sebagai mana rahasia yang ditutup-tutupinya selama hidup ini, pasti akan terbongkar pada hari akhir kelak.¹⁵ Dengan demikian sebelum merencanakan sesuatu harus dipikirkan terlebih dahulu apakah rencana tersebut baik atau buruk, karena sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan akan dipertanggungjawabkan di Akhirat.

Ayat di atas sesuai dengan perencanaan CV. Sima Jaya Perkasa, Karena sebelum melakukan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* membuat atau merumuskan rencana agar dalam menjalankan proses produksi berjalan dengan lancar, sesuai dengan harapan, merencanakan tentang tempat, bahan baku, dan semua yang berkaitan dengan proses produksi dengan sebenar-benarnya yang disepakati oleh sekelompok organisasi CV. Sima Jaya Perkasa.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian ialah fungsi manajer untuk menyusun sumber daya manusia dan sumber daya materi untuk melaksanakan perencanaan yang dibuatnya. Tujuan pengorganisasian ialah untuk mengkoordinir upaya semua bagian perusahaan. Pengorganisasian menyusun struktur orang yang terlibat

¹⁵ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz 'Amma Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 189.

dalam perusahaan dalam jabatan, bagian, dan aktifitas. Pengorganisasian yang kurang memperhatikan efektivitas menyebabkan terjadinya birokrasi.¹⁶

Suatu rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebagai hasil penyelenggaraan fungsi organik perencanaan, dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam satuan-satuan kerja tertentu. Satuan-satuan kerja tersebut merupakan bagian dari organisasi.

Untuk mewujudkan perencanaan yang sesuai dengan rencana, CV Sima Jaya Perkasa mengemas sebuah struktur organisasi yang sangat bagus sesuai dengan bidang dan ahlinya, agar diharapkan tidak menyeleweng terhadap apa yang sudah ditanggungjawabkan oleh masing-masing divisi, dimana terdapat stuktur perusahaan dan struktur pelatihan.

Dimana perusahaan CV Sima Jaya Perkasa mempunyai pengawas yaitu H. Toyib, diketuai oleh M. Sokib, S.Pd.I, dan anggota M. Arif dan H. Sugianto. Dan dalam pengurusan diketuai atau manajer Rudianto, wakil ketua Junaidi, Sekertaris M. Zahwan, Bendahara Durrotul Maghfiroh, Direktur Syaifur Rohim, Sekertaris Komarudin, Akuntan Novi, Produksi Selamat, Marketing M. Luluk, Umum Sudarno, Humas Sutarno.

Pengorganisasian CV. Sima Jaya Perkasa dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* menggunakan prinsip kepemimpinan islami yaitu prinsip amanah (tanggung jawab).

Sesuai firman Allah SWT Q.S. An-Nisa' : 58 tentang prinsip tanggung jawab

¹⁶ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004), hlm.150.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.

Menyangkut ayat ini, Allah menuntun kaum muslimin agar tidak mengikuti jejak keburukan orang yahudi, yaitu tidak menunaikan amanah yang Allah percayakan kepada mereka, yakni amanah mengamalkan kitab suci dan tidak menyembunyikan isinya. Amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya.¹⁷ Amanah tersebut adalah amanah Allah kepada Manusia, amanah manusia kepada Allah, dan amanah manusia kepada manusia.¹⁸

Ayat ini sesuai dengan pengorganisasian, karena setelah terbentuk suatu organisasi, maka terbentuklah juga *job description* dari masing-masing divisi untuk dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan manajemen. Amanah yang berupa tanggungjawab, dari direktur mempunyai tanggung jawab kepada Allah dan Manusia, yaitu amanah kepada Allah adalah dalam proses kegiatan produksi Kopi Luwak *Black Coffee CV. Sima Jaya Perkasa* disamping mencari keuntungan materi juga mencari keridhaan dari Allah SWT, kemudian amanah kepada manusia yaitu karyawan adalah amanah

¹⁷ M. Quraisy Shihab, *Tafsir*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 581.

¹⁸ *Ibid.*

antara atasan dan bawahan, seperti memberi upah kepada karyawan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Amanah kepada konsumen yaitu memberikan pelayanan dengan produk yang berkualitas agar konsumen merasa puas dengan produknya.

Amanah karyawan kepada Allah SWT, yaitu mencari riki dengan cara yang halal dan baik, untuk mencari keridhaan Allah SWT. Amanah karyawan kepada direktur yaitu menjalankan pekerjaan yang sudah ditugaskan kepadanya secara baik dan benar.

3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya disini yaitu lebih dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Dalam perekonomian modern berlangsung aktivitas produktif yang sangat banyak dan beragam. Produksi menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang berperan bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan bumi. Produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan input untuk dan menjual produk.

Proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* ada yang menggunakan berbagai macam media, diantara menggunakan tenaga manual manusia, menggunakan alat tradisional, dan menggunakan mesin modern. Proses produksi yang menggunakan tenaga manual manusia yaitu ketika penjemuran kopi, proses penumbukan kopi untuk memisahkan kopi dengan kulit ari, dan pemisahan antara kopi yang bagus atau kopi yang layak untuk diproduksi,

dan kopi yang tidak layak untuk diproduksi. Dan yang menggunakan alat tradisional yaitu menggunakan lesung tradisional untuk memisahkan kulit ari dengan kopi. Kemudian menggunakan mesin modern untuk penggorengan.¹⁹

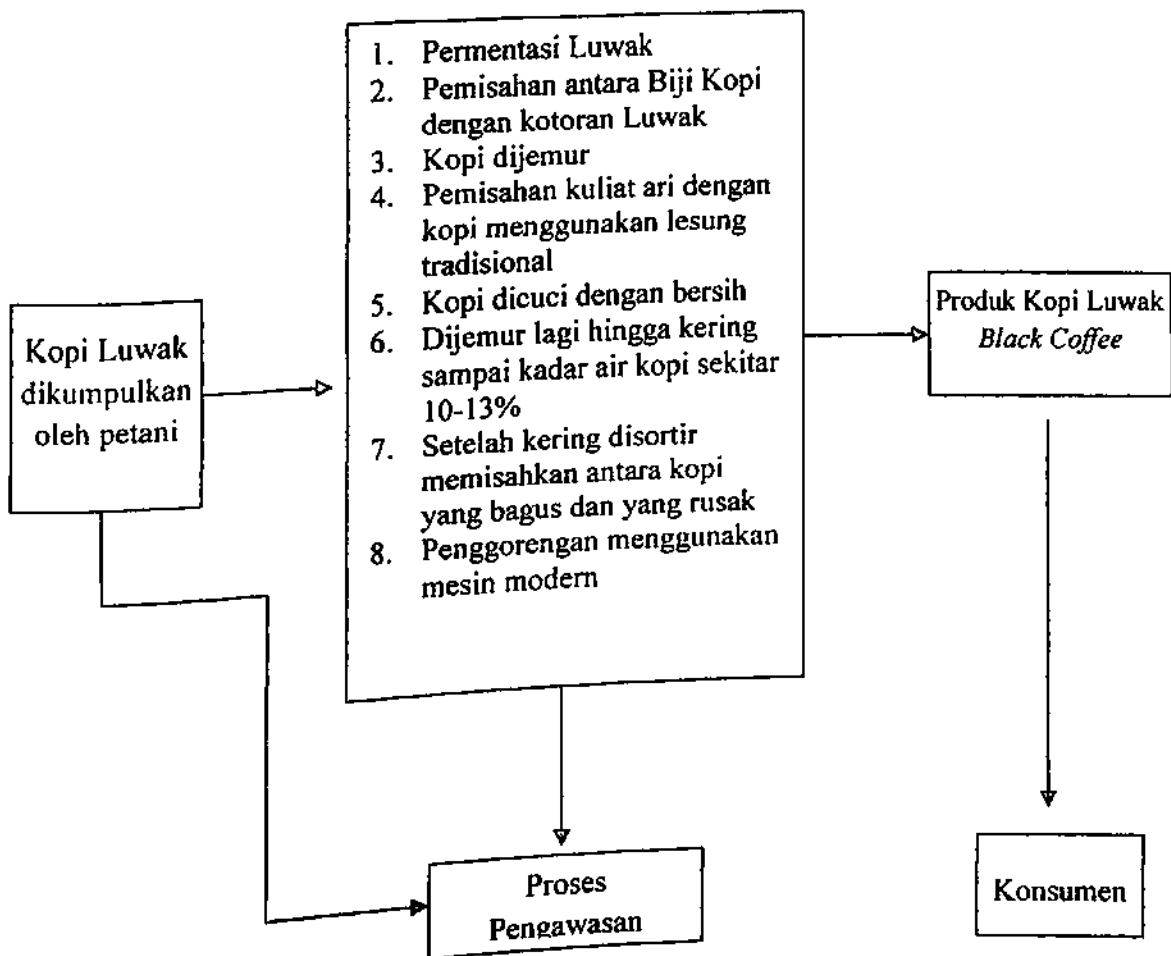
Proses produksi tersebut dikemas secara baik dan sesuai dengan ketentuan produksi, dimana proses produksi adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Kopi dikumpulkan oleh petani
- b. Kopi dijemur sampai kering
- c. Setelah kering kopi ditumbuk menggunakan lesung tradisional untuk memisahkan kulit ari dengan kopi
- d. Kopi dicuci dengan bersih
- e. Kemudian dijemur lagi hingga kering sampai kadar air kopi sekitar 10-13%
- f. Setelah kering disortir menggunakan tenaga manual manusia, untuk memisahkan antara yang bagus dan yang rusak
- g. Kemudian penggorengan menggunakan mesin yang modern

Desain proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* adalah sebagai berikut

¹⁹ Wawancara dengan Slamet (Bagian Produksi), Pada hari Sabtu, 01 Februari 2014, pukul 10:30

²⁰ Wawancara dengan Slamet (Bagian Produksi), Pada hari Sabtu, 01 Februari 2014, pukul 10:30



Gambar 4.4 Desain Proses Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

Desain proses produksi tersebut dapat dijabarkan, bahwa proses kerja dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* dimulai dari input yaitu bahan baku yang diperoleh dari biji kopi dari Luwak liar yang telah dikumpulkan oleh petani, kemudian masuk kedalam tahap-tahap proses produksi yang telah dijelaskan diatas, dimana dalam pemilihan bahan baku tersebut menghasilkan nilai tambah dari kualitas kopi tersebut, dimana ada sebuah proses pengawasan dalam pemilihan bahan baku dan proses untuk menjadikan biji kopi menjadi barang yang mempunyai nilai tambah, kemudian setelah produk mempunyai kualitas menjadi sebuah input yaitu

serbuk Kopi Luwak berkualitas, untuk selanjutnya adalah pemasaran kepada konsumen, dimana konsumen adalah buyer yang kebanyakan dari mancanegara diantaranya Jepang dan Thailand. Saat ini Jepang merupakan buyer terbesar Kopi yang dihasilkan dari feses Luwak yang kemudian diolah menjadi kopi saji yang sangat nikmat ini. Bahkan beberapa buyer Jepang telah datang ke lokasi peternakan Luwak untuk melihat proses dari dekat pengolahan Kopi Luwak *Black Coffee*. Mereka sangat cermat dalam memilih produk, mereka tidak ingin kecolongan akan keaslian Kopi Luwak ini.²¹

CV. Sima Jaya Perkasa sangat mengutamakan kualitas produk Kopi Luwak *Black Coffee*, disini ada beberapa hal yang diupayakan oleh CV. Sima Jaya Perkasa untuk mempertahankan kualitas atau mutu produk, agar tetap diminati oleh konsumen, diantaranya:²²

a. Mutu dan Bentuk Barang

Untuk menghasilkan kualitas barang yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat Kopi Luwak *Black Coffee* didesign dan dikemas semenarik mungkin. Selain dengan pengemasan yang menarik juga dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* untuk menghasilkan kualitas barang atau mendapatkan hasil yang berkualitas dan diterima oleh konsumen, maka CV. Sima Jaya Perkasa melakukan pelatihan untuk petani dan juga karyawan untuk berusaha menghasilkan kualitas yang baik.

²¹ Wawancara Dengan Dedi (Bagian Produksi), Pada hari Sabtu, 01 Februari 2014, pukul 11:00.

²² Wawancara dengan Rudi Anto, Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada Selasa, 01 Oktober 2013, pukul 14:30.

b. Mutu dan Jenis Bahan Baku yang digunakan

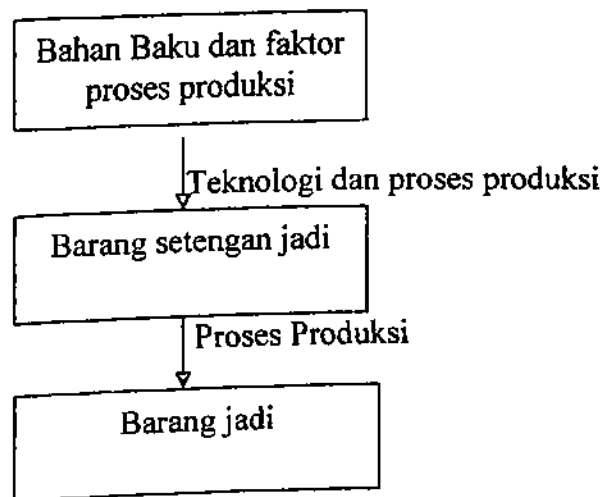
Jenis bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee* tidak menggunakan sembarang bahan baku. Untuk bahan baku menggunakan kopi jenis arabika dari Gayo. Untuk saat ini CV. Sima Jaya Perkasa mempunyai jaringan petani langsung dari daerah Aceh, Gayo, dan Sidikalang, Sumatera Utara untuk menyuplai biji kopi arabika. Walaupun didaerah tempat produksi belum ada kopi jenis arabika, CV. Sima Jaya Perkasa mengupayakan untuk pembibitan kopi arabika Gayo, yang penanamannya di tempatkan di penguungan desa Tempur, Keling, Jepara. Dengan pembibitan awal sekitar 15.000 pohon Kopi.²³

c. Proses Produksi

Proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* menggunakan berbagai media yaitu menggunakan tenaga manual manusia, alat tradisional, dan menggunakan mesin modern. Tahap proses produksi menggunakan lebih dari itu tahap proses produksi. Berikut bagan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.²⁴

²³ Wawancara dengan Rudi Anto, Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada Selasa, 01 Oktober 2013, pukul 14:30.

²⁴ Wawancara dengan Dedi (Bagian Produksi) Pada Hari Jum'at, 18 Oktober 2013, pukul 09:45.



Gambar 4.5 Proses Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

d. Kemasan

Bukan masalah besar sebenarnya jika konsumen bukan seorang penggila kopi akan tetapi hal ini membuat perbedaan yang sangat besar bagi seorang penggila kopi. Kopi Luwak yang di kemas dengan wadah kedap udara dipercaya sudah tidak dalam kondisi terbaiknya karena biasanya dikemas jauh hari sebelum kemasan tersebut dipasarkan. Citarasa terbaik kopi dipercaya didapatkan tepat setelah biji kopi disangrai. Jadi bubuk kopi luwak yang sudah di kemas dalam jangka waktu yang lama jelas sudah menurun kualitasnya.

Karena kopi luwak merupakan kopi hasil fermentasi dari kotoran hewan luwak, maka banyak masyarakat yang tidak mengerti tentang hukum mengkonsumsi kopi luwak. Karena banyak pemahaman dari masyarakat bahwa mengkonsumsi kopi luwak hukumnya haram, karena kopi luwak adalah kopi yang bercampur dengan kotoran hewan Luwak.

Tetapi dalam kenyataannya menurut fatwa MUI Seperti yang telah difatwakan tanggal 20 juli 2010, MUI menjelaskan dalam empat poin, yakni :²⁵

- 1) Kopi luwak barang muntanajis (barang terkena najis)
- 2) Kopi luwak adalah halal setelah disucikan
- 3) Mengonsumsi kopi luwak sebagaimana angka 2, hukumnya boleh
Memproduksi dan memperjual belikan kopi luwak hukumnya boleh.

Sebagaimana diketahui, proses memproduksi kopi luwak ini dimulai dari biji kopi yang ditelan atau dimakan oleh luwak, kemudian keluar bersama kotoran atau feses. Biji kopi tersebut tetap utuh (tertutup kulit tanduk). Seperti barang lain yang terkena najis, maka biji kopi pun harus dicuci terlebih dahulu untuk sebelum proses selanjutnya. Muntanajis berbeda dengan najis. Apa yang dikatakan najis adalah suatu benda yang dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, seperti daging babi. Namun, muntanajis adalah kondisi ketika suatu benda terkena najis yang dapat dikatan halal jika telah dibersihkan.

Untuk mengantisipasi dan untuk meyakinkan bahwa Kopi Luwak *Black Coffee* maka dalam kemasan produk kopi luwak *Black Coffee* tersebut dikemas dengan rapi dan tertutup rapat sehingga aman dan juga dalam kemasan Kopi Luwak *Black Coffee* juga terdapat label halal dari

²⁵ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 7 Tahun 2010 Tentang Kopi Luwak.

MUI kabupaten Jepara, serta mendapat izin dari BPOM, sehingga produk kopi luwak sudah teruji kualitasnya²⁶

e. Penggunaan oleh konsumen

Produksi kopi luwak yang berkualitas, maka pemasaran kopi Luwak *Black Coffee* ini sampai ke pasar luar negeri. Dimana kebanyakan buyer yang yang mengkonsumsi sebagian dari mancanegara. Salah satunya adalah Negara Jepang. Saat ini Jepang merupakan buyer terbesar Kopi yang dihasilkan dari feses Luwak yang kemudian diolah menjadi kopi saji yang sangat nikmat ini. Bahkan beberapa buyer Jepang telah datang ke lokasi peternakan Luwak untuk melihat proses dari dekat pengolahan Kopi Luwak *Black Coffee* ini. Mereka sangat cermat dalam memilih produk, mereka tidak ingin kecolongan akan keaslian Kopi Luwak ini.²⁷

Pelaksanaan produksi berorientasi pada pembuatan produk yang bersifat kemaslahatan, Dalam norma-norma Islam disamping terdapat barang atau sesuatu yang secara jelas dilarang untuk dikonsumsi, Islam juga menyarankan agar produk mengandung masalah bagi masyarakat banyak. Sehingga orientasi produsen bukan hanya mencari keuntungan tetapi juga mencari ketentraman.

Dalam khazanah ekonomi Islam, wacana teori perilaku produsen tidak begitu banyak mengundang perhatian para proponent ekonomi Islam.

²⁶ Wawancara dengan Rudi Anto (pengusaha Kopi Luwak *Black Coffee*), tanggal 3 Agustus 2013

²⁷ Wawancara dengan Rudianto (Direktur CV. Sima Jaya Pperkasa), Pada Hari Sabtu, 3 Agustus 2013, pukul 20:00.

Hal itu dimungkinkan karena teori perilaku produsen mempunyai prinsip yang hampir sama dengan teori perilaku konsumen. Mereka umumnya lebih tertarik membicarakan faktor-faktor produksinya.²⁸

Dengan terciptanya produk yang baik, produsen tidak saja dapat mewujudkan kemaslahatan, tetapi yang lebih penting adalah mendidik masyarakat konsumen untuk berprilaku baik dan rasional juga. Sebab prilaku konsumerisme masyarakat hampir selalu dipengaruhi oleh produk-produk yang disediakan oleh produsen. Dengan terciptanya kemaslahatan tersebut maka akan mengantarkan dirinya dan masyarakatnya kepada kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.²⁹

Dalam penerapan manajemen produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, menerapkan sistem kejujuran dalam memproduksi terhadap konsumennya. Artinya, dalam memproduksi Kopi tersebut produsen tidak berani mencampur adukkan antara kopi luwak dengan kopi biasa, dan semua itu ada uji laboratorium terlebih dahulu. Diuji apakah kopi itu memang hasil fermentasi luwak atau tidak. Jadi buyer tetap percaya terhadap produk kopi luwak *Black Coffee*, karena memang kopi luwak asli.³⁰

Dalam pelaksanaan produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, CV. Sima Jaya Perkasa mengamalkan prinsip:

²⁸ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.114.

²⁹ *Ibid.* hlm. 188.

³⁰ Wawancara dengan Rudi Anto, Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada Selasa, 01 Oktober 2013, pukul 14:30.

1) Objek perniagaan halal

Kopi Luwak *Black Coffee* merupakan produk kopi luwak yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah di Produksi oleh CV. Sima Jaya Perkasa yang sudah difatwakan bahwa mengkonsumsi dan memproduksi kopi luwak hukumnya halal.

Dalam Islam memerintahkan pemeluknya untuk melaksanakan hal-hal yang baik dan menghindari hal-hal yang dibenci Allah. Sesuai Firman Allah surat Al-Baqarah: 168

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Ayat diatas menerangkan bahwa semua manusia diajak untuk makan yang halal yang ada di bumi. Namun tidak semua yang ada di bumi menjadi makanan yang halal, karena bukan semua yang diciptakan-Nya untuk dimakan manusia, walau semua untuk kepentingan manusia. Karena itu, Allah memerintahkan untuk makan makanan yang halal.³¹

Makanan yang halal adalah makanan yang tidak haram, yakni memakannya tidak dilarang oleh agama. Namun demikian, tidak semua makanan halal otomatis baik, karena yang dinamai halal terdiri

³¹ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.456.

dari empat macam: *wajib*, *sunnah*, *mubah*, dan *makruh*. Selain halal dan baik juga bergizi untuk badan.³²

Sesuai dengan syari'at islam, anjuran mengkonsumsi barang halal sudah tercantum dalam Al-Qur'an. C.V. Sima Jaya Perkasa memproduksi Kopi Luwak *Black Coffee* untuk dikonsumsi oleh konsumen. C.V Sima Jaya Perkasa disamping menjadikan produk yang berkualitas juga mengutamakan kehalalan produknya untuk kemaslahatan bersama, yaitu kemaslahatan untuk produsen dan konsumen.

2) Kebebasan Berekonomi

CV. Sima Jaya Perkasa memiliki kewenangan absolut dalam melakukan produksi Kopi Luwak *Black Coffee*. Memperjual belikan tanpa ada pemaksaan dari pihak lain. Sesuai Firman Allah SWT Q.S. An-Nisa' 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

³² M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.497.

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaknya kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan diantara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Juga menekankan keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak.

Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat serta saksi yang menanti, merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis, dan diatas tiga hal tersebut, ada etika yang menjadikan pelaku bisnis tidak sekedar menuntut keuntungan materi, tetapi melampauinya hingga seperti tuntunan Al-Qur'an.

Ayat ini sesuai dengan adanya prinsip kebebasan berekonomi CV. Sima Jaya Perkasa bebas yaitu memasarkan produknya dengan siapa saja, bahkan sampai Mancanegara untuk memperoleh keuntungan yang sesuai dengan syariah, serta kerelaan dari dua belah pihak, yaitu pihak produsen dan pihak konsumen. Pentingnya sebuah kerelaan dalam sebuah transaksi dielaborasikan pada praktik-praktik menghindari pemaksaan, menghindari penipuan, dan menghindari kebohongan.

f. Pengawasan (*controlling*)

Aktivitas pengendalian atau pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan akan tercapai.³³ Aktivitas ini meliputi pemantauan kemajuan upaya menuju tercapainya tujuan. Tiga langkah dasar pengendalian atau pengawasan meliputi menetapkan standar prestasi, pengukuran prestasi, dan membenahi tindakan yang dilakukan bilamana perlu.³⁴

Pengawasan dalam CV. Sima Jaya Perkasa Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.³⁵

Pengawasan dilakukan sebagai wujud evaluasi setiap saat dan kemungkinan ditemukannya berbagai kesulitan dan kesukaran di lapangan dalam pelaksanaannya. Islam memandang bahwa dalam proses menapaki tujuan organisasi dilakukan setahap demi setahap. Sesuai firman Allah SWT.

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٢٠٠﴾

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

³³ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004), hlm.151.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Wawancara dengan Rudi Anto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa), pada hari Jum'at, 31 Januari 2014, pukul 10:00.

Ayat diatas mengandung beberapa kandungan diantaranya,³⁶

Pertama, Kata Iman adalah membenaran hati atas apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Intinya antara lain dalam rukun iman yang enam. Ulama membagi ajaran agama kepada dua sisi, yakni pengetahuan dan pengalaman. Akidah yang wajib diimani merupakan sisi pengetahuan, sedangkan syariat merupakan sisi pengalaman.

Kedua, kata '*amall*' pekerjaan, digunakan oleh Al-Qur'an untuk menggambarkan penggunaan daya manusia, daya pikir, kalbu, dan daya hidup yang dilakukan dengan sadar oleh manusia dan jin.

Ketiga, Kata *Shalih* diartikan sebagai tiadanya kerusakan atau bermanfaat dan sesuai.

Keempat, kata *tawashau* diartikan berwashiyah, yaitu tampil kepada orang lain dengan kata-kata yang halus agar yang bersangkutan bersedia melakukan sesuatu pekerjaan yang diharapkan dari padanya secara bersinambung.

Kelima, kata *al-Haq* berarti sesuatu yang mantap, tidak berubah.

Keenam, kata *Shabri* sabar, yaitu menahan kehendak nafsu demi mencapai sesuatu yang baik atau yang lebih baik.

Ayat ini sesuai dengan pengawasan karena dalam proses pengawasan dibutuhkan ilmu atau pengetahuan, melakukan dengan mantap dan sabar. Pengawasan yang dilaksanakan pada CV. Sima Jaya

³⁶ M. Quraissy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz 'Amma Volume 15*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.506.

Perkasa merupakan evaluasi dalam melaksanakan proses produksi, menasehati para karyawan untuk mentaati kebenaran dan kesabaran dalam melaksanakan proses produksi Kopi Luwak *Black Cofffee*.

B. Analisis SWOT Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* CV. Sima Jaya Perkasa

Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*) adalah metode perancangan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis dengan jalan menganalisis situasi suatu organisasi secara keseluruhan.³⁷

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh CV. Sima Jaya Perkasa merupakan kesatuan bisnis didalamnya, kompetensi yang dimiliki antara lain:

Tabel 4.9
Matrik Kekuatan CV. Sima Jaya Perkasa

No	Kekuatan (<i>strength</i>)
1.	Kemudahan bahan baku
2.	SDM yang memadai
3.	Harga Terjangkau dengan kualitas spesial
4.	Lahan yang memadai
5.	Lokasi yang masih natural karna di lereng Gunung Muria

Sebagaimana yang dikutip dari Sondang P. Siagian, bahwa faktor kelemahan yang terdapat dalam tubuh satuan bisnis tidak terkecuali CV. Sima

³⁷ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), hlm. 168.

Jaya Prakasa adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya manusia, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang bagi penampilan kinerja perusahaan yang memuaskan.³⁸ Dalam prakteknya, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, diantara kelemahan (*weakness*) yang dimiliki oleh CV. Sima Jaya Perkasa antara lain:

Tabel 4.10
Matrik Kelemahan CV. Sima Jaya Perkasa

No	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	Minimnya pemahaman petani dalam proses pembuatan kopi spesial.
2.	Belum tergerak/terangkul seluruh petani kopi di desa tempur.
3.	Harga murah timbul asumsi kualitas kopi berkurang.
4.	Proses pemakaian lahan belum bisa maksimal karna kurangnya ilmu tentang bertani kopi
5.	Jarak dan medan yang kurang mendukung

Faktor peluang (*opportunity*), merupakan kondisi eksternal yang menunjang suatu usaha untuk mencapai objektifnya dan berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Berbagai situasi tersebut seperti halnya CV. Sima Jaya Perkasa merupakan kecenderungan penting yang terjadi dikalangan para konsumen, ataupun dalam kondisi persaingan dengan para pebisnis lainnya. Adapun peluang yang dimiliki oleh CV. Sima Jaya Perkasa sebagai berikut:

³⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 173.

Tabel 4.11
Matrik Peluang CV. Sima Jaya Perkasa

No	Peluang (<i>opportunity</i>)
1.	Kebutuhan minuman kopi yang tak pernah henti
2.	Pemberdayaan masyarakat lokal
3.	Terbukanya pasar ekspor bubuk kopi
4.	Banyaknya hasil kebun kopi yang bisa di produksi untuk menjadi kopi yang siap jual

Faktor ancaman (*threat*) merupakan kebalikan dari pengertian peluang. Dengan demikian peluang dapat dikatakan ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan satuan bisnis. Jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi penghalang bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang, diantara ancaman (*threat*) yang dialami oleh CV Sima Jaya Perkasa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Matrik Ancaman CV. Sima Jaya Perkasa

No	Ancaman (<i>threat</i>)
1.	Banyaknya produsen bubuk kopi lokal maupun industri besar
2.	Masyarakat akan diperbudak oleh pendatang (dimanfaatkan)
3.	Persaingan harga di pasaran
4.	Tidak terurusnya lahan
5.	Petani kopi yang tak mau diajak kerjasama

Setelah dipaparkan beberapa komponen faktor SWOT. Maka, langkah penyusunan analisis SWOT berikutnya adalah menilai dan memasukan komponen-komponen tersebut dengan cara yang dilakukan penulis melalui pendekatan kualitatif matriks SWOT yang telah dikembangkan kearns.³⁹

Dalam matriks kearns menampilkan delapan kotak, yaitu dua paling atas adalah kotak faktor eksternal (peluang dan ancaman) sedangkan dua kotak sebelah kiri adalah faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Empat kotak lainnya merupakan kotak isu-isu strategis yang timbul sebagai titik hasi pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Dalam langkah ini komponen-komponen faktor SWOT yang telah didapatkan, dimasukkan kedalam kotak yang tersedia.

1. Analisis Faktor Internal "Dekat".

Faktor Internal dekat disini dijelaskan Berikut faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) produksi Kopi Luwak *Black Coffee* CV. Sima Jaya Perkasa antara lain:

Tabel 4.13
Analisis Faktor Internal Dekat

Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan bahan baku - Mempunyai jaringan petani langsung di daerah Aceh Gayo, Mendailing, dan Sidikalang, Sumatera Utara 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya pemahaman petani dalam proses pembuatan kopi spesial. - Diwilayah produksi belum ada biji kopi jenis Arabica dari Gayo.
Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Harga Terjangkau dengan kualitas spesial 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga murah timbul asumsi kualitas kopi berkurang

³⁹ M. Ismail Yusanto dan M.K. Widjajakusuma, *Manajemen Strategis Perspektif Syari'ah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), hlm. 31.

SDM, meliputi: - Keahlian - Pendidikan	- SDM yang memadai	- Belum tergerak/terangkul seluruh petani kopi di desa tempor
Lokasi	- Lahan yang memadai - Lokasi yang masih natural karena di lereng Gunung Muria	- Proses pemakaian lahan belum bisa maksimal karna kurangnya ilmu tentang bertani kopi - Jarak dan medan yang kurang mendukung

Untuk Proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* masih menggunakan cara manual pengolahan. CV Sima Jaya Perkasa untuk proses produksi Kopi Luwak belum mempunyai bahan baku atau biji kopi jenis arabika dari Gayo, maka selaku produsen CV Sima Jaya Perkasa mempunyai jaringan petani langsung dari daerah Aceh Gayo, Mkonsumeniling, dan Sidikalang, Sumatera Utara. CV Sima Jaya Perkasa juga mengupayakan pembibitan kopi arabika Gayo di Desa Tempur, Keling, Jepara, dengan pembibitan awal sekitar 15.000 pohon kopi jenis arabika dari aceh.

2. Analisis Faktor Eksternal "jauh".

Berikut faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) produksi Kopi Luwak *Black Coffee* CV. Sima Jaya Perkasa, antara lain:

Tabel 4.14
Analisis Faktor Eksternal Jauh

Komponen	Peluang (<i>opportunities</i>)	Ancaman (<i>threats</i>)
Persaingan Bisnis	- Kebutuhan minuman kopi yang tak pernah henti - Terbukanya pasar ekspor bubuk kopi	- Banyaknya produsen bubuk kopi lokal maupun industri besar - Persaingan harga di pasaran
Teknologi	Proses penggorengan menggunakan mesin	Ada beberapa proses produksi yang masih

	modern.	menggunakan tenaga manual manusia yang bisa memperlambat proses produksi.
--	---------	---

Dalam proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee* produsen tidak berani mencampur kualitas antara kopi Luwak dan kopi tidak Luwak. Setiap proses produksi juga ada uji lab sebelum produk tersebut sampai kepada buyer. Agar buyer tetap percaya, karena memang kopi tersebut memang benar-benar asli kopi luwak. Dalam menyikapi persaingan bisnis, CV. Sima Jaya Perkasa sebelum melakukan kerjasama dengan buyer harus ada tkonsumen tangan atau MOU resmi dalam waktu berapa tahun ke depan. Jadi selama kontrak itu jalan buyer itu akan tetap mengambil kopi dari CV Sima Jaya Perkasa. Selama menjalin MOU dengan buyer, CV. Sima Jaya Perkasa tidak berani terima buyer lain, takutnya tidak sanggup untuk menyuplay kopinya.

3. Matrik SWOT Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

Dari berbagai komponen-komponen analisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* dalam menghadapi persaingan bisnis yang telah dijelaskan di atas, maka formulasi produksi dari perpaduan masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Matrik SWOT Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee*

INTERNAL	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EKSTERNAL	Sel A (Manajemen SO)	Sel B (Manajemen WO)
Peluang (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kemampuan petani dalam pengolahan bubuk kopi sehingga tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan inovasi dalam pengolahan bubuk kopi. (S1, S3, O1, O3) 2. Merangkul semua petani yang ada di desa tempur untuk di bentuk kelompok petani kopi (S2, S4, S5, O4, O5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas SDM baik bidang produksi maupun manajerial melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan. (W1, W2, W4, O2, O4)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan bahan baku 2. SDM yang memadai 3. Harga Terjangkau dengan kualitas spesial 4. Lahan yang memadai 5. Lokasi yang masih natural karna di lereng Gunung Muria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya pemahaman petani dalam proses pembuatan kopi spesial. 2. Belum tergerak/terangkul seluruh petani kopi di desa tempor 3. Harga murah timbul asumsi kualitas kopi berkurang 4. Proses pemakaian lahan belum bisa maksimal karna kurangnya ilmu tentang bertani kopi 5. Jarak dan medan yang kurang mendukung

Ancaman (T)	Sel C (Manajemen ST)	Sel D (Manajemen WT)
1. Banyaknya produsen bubuk kopi lokal maupun industri besar 2. masyarakat akan diperbudak oleh pendatang (dimanfaatkan) 3. Persaingan harga di pasaran 4. Tidak terurusnya lahan 5. Petani kopi yang tak mau diajak kerjasama	1. Pengadaan pelatihan dengan pendampingan oleh fasilitator untuk dapat mempertahankan citarasa kopi special sehingga dapat menjadi seduhan kopi yang tiada henti hingga di mancanegara (S2, T2, T5) 2. Strategi pemasaran (S3, T1, T3)	1. Mencari pemasok alternatif. (W4, W5, T4, T5) 2. Pengembangan kualitas produk. (W3, T3)

Matrik SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threats*) bertujuan menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yakni kombinasi strategi SO (*Strengths-Opportunities Strategy*), strategi WO (*Weakness-Opportunities Strategy*), strategi ST (*Strengths-Threats Strategy*), dan strategi WT (*Weakness-Threats Strategy*), yang dirinci seperti dibawah ini:

- a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities Strategy*)
- 1) Mengoptimalkan kemampuan petani dalam pengolahan bubuk kopi sehingga tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan inovasi dalam pengolahan bubuk kopi. (S1, S3, O1, O3)
 - 2) Merangkul semua petani yang ada di desa tempur untuk di bentuk kelompok petani kopi (S2, S4, S5, O4, O5)
- b. Strategi WO (*Weakness-Opportunities Strategy*)
- Peningkatan kualitas SDM baik bidang produksi maupun manajerial melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan. (W1, W2, W4, O2, O4)

c. Strategi ST (*Strengths-Threats Strategy*)

- 1) Meningkatkan kualitas produk, variasi produk, dan pelayanan (S₁, S₂, S₃, S₄, S₆, T₁, T₃, T₅).
- 2) Menambah target penjualan produk Kopi Luwak *Black Coffee* (S₁, S₂, T₁, T₂).

d. Strategi WT (*Weakness-Threats Strategy*)

- 1) Mencari pemasok alternatif. (W₄, T₃, T₄).
- 2) Pengembangan kualitas produk. Misal: pembungkusan/pengepakan. (W₁, T₁, T₂).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan tentang Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* di CV. Sima Jaya Perkasa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi Kopi Luwak *Black Coffee* di CV. Sima Jaya Perkasa sesuai dengan Ekonomi Islam, karena keempat fungsi manajemen yang diterapkan dalam Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* sesuai dengan Ekonomi Islam, di mana tidak hanya memperoleh keuntungan yang melimpah, tetapi dalam prosesnya harus mengutamakan kepuasan konsumen, sehingga tidak mengecewakan *buyer* yang sudah sampai ke luar negeri. Dalam pelaksanaan produksinya, CV. Sima Jaya Perkasa menjalankan dengan kejujuran, kebebasan dalam arti tidak ada keterpaksaan dalam melaksanakan produksi, serta produknya halal.
2. Kekuatan, Kelemahan, Ancaman, dan Peluang (SWOT)

Setelah penulis uraikan tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang. Maka, dapat disimpulkan dengan strategi-strategi yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam menegmbangkan dan meningkatkan kualitas CV. Sima Jaya Perkasa produksi Kopi Luwak *Black Coffee*, strategi tersebut antara lain yaitu:

Strategi SO; memberikan kemungkinan kepada CV. Sima Jaya Perkasa untuk mengoptimalkan kemampuan petani dalam pengolahan bubuk kopi

sehingga tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan inovasi dalam pengolahan bubuk kopi.

Strategi WO; memberikan kemungkinan kepada CV. Sima Jaya perkasa untuk meningkatkan kualitas SDM baik bidang produksi maupun manajerial melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Strategi ST; memeberikan kemungkinan CV. Sima Jaya Perkasa untuk meningkatkan kualitas produk, variasi produk, dan pelayanan, serta menambah target penjualan Kopi Luwak *Black Coffee*.

Strategi WT; memberikan kemungkinan CV. Sima Jaya perkasa untuk mencari pemasok alternative, dan mengembangkan kualitas produk.

B. Saran

1. Mengembangkan jejaring kemitraan usaha (bahan baku) dengan pihak-pihak lain. Serta dapat memanfaatkan perkembangan teknologi utnuk kepentingan manajemen ke arah depan..
2. Mengoptimalkan kualitas kopi dan mau untuk bekerjasama dengan perusahaan untuk bersama-sama membangun perekonomian.
3. Mampu bersaing yang sehat terhadap pebisnis lainnya agar nantinya selalu mendapatkat keberkahan dan kemanfaatan bagi orang lain.
4. Selalu melakukan perubahan-perubahan dalam pengembangan sistem bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasae Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011..
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 4 Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tajung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Dyah Yuni Fitroh, *Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas)*, STAIN Purwokerto.
- Fandi Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta: ANDI, 1997.
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka el-Bayan, 2012.
- Freedy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Henmaidi dan Rahmat Kurniawan, *Penentuan Biaya Kualitas dalam Proses Produksi Kantong Jenis Pasted*, (Fakultas Teknik > Teknik Industri, 2009).
- Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- K. Suhendra, *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2008.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006,

- M. Ismail Yusanto dan M.K. Widjajakusuma, *Manajemen Strategis Perspektif Syari'ah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003.
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz 'Amma Volume 15*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004.
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, Malang: UIN Malang Press, 2007
- MGMP Ekonomi MA Kabupaten Jepara, *Modul Ekonomi*, Kudus:Prasasti, 2006.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002.
- Murfdiffin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oka A. Yoeti, *Manajemen Pemasaran Hotel*, Jakarta: Perca, 2003.
- Samuelson dan Nordaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi, 2001.
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi manajerial*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007.
- Sudarsono, *Kamus Hukum*, cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi IV, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994.
- Suryadi Prawirosentono, *Filosofsi Baru Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen Abad 21 Studi Kasus dan Analisis*, Jakarta: Bumi aksara, 2004.

_____, *Manajemen Mutu Terpadu Total Manajemen Abad 21*,
Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

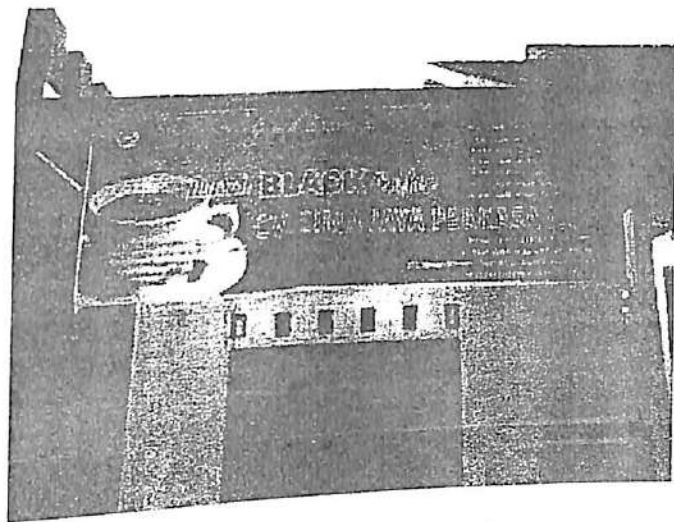
Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 1989.

Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Manajement) Analisis dan Studi Kasus*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997.

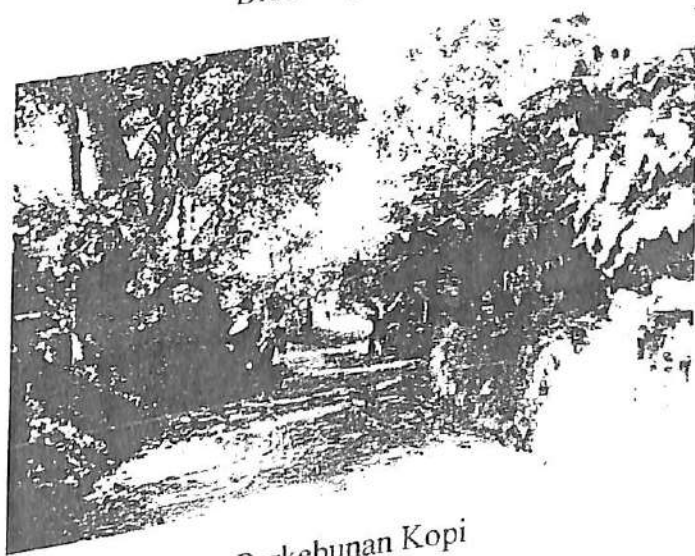
LAMPIRAN-LAMPIRAN



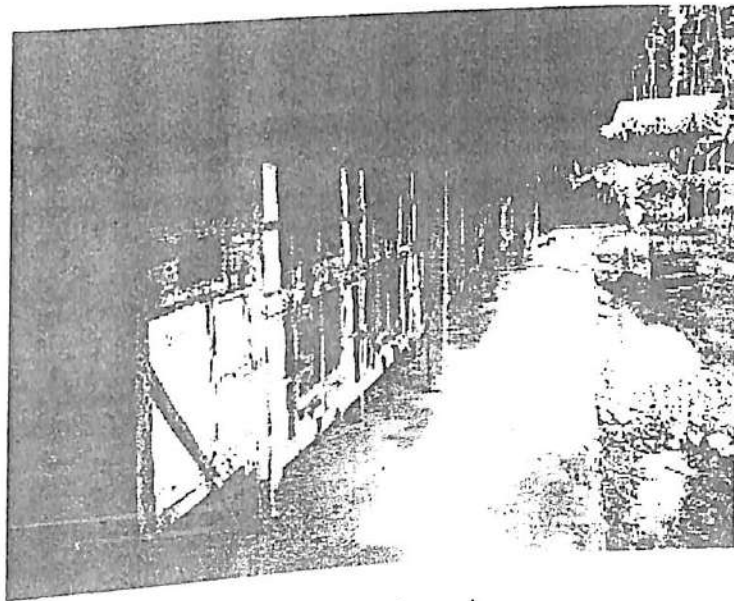
Kantor CV. Sima Jaya Perkasa



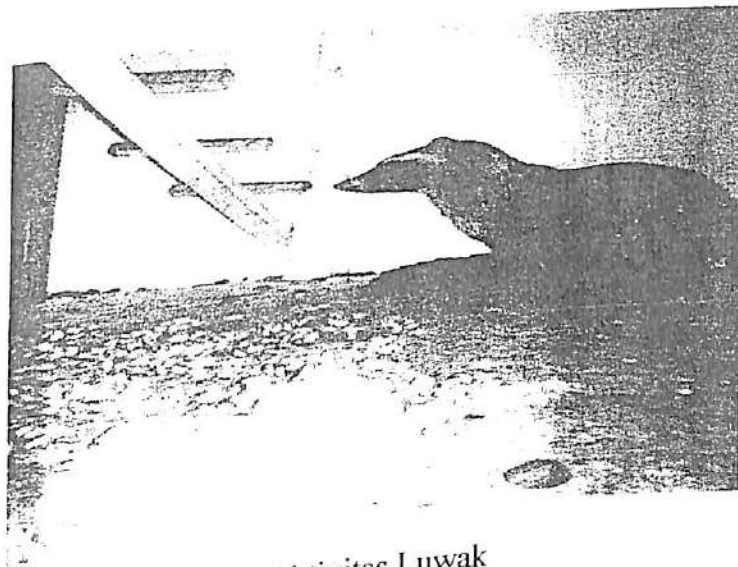
Bibit Kopi Arabica



Perkebunan Kopi



Kandang Luwak



Aktivitas Luwak



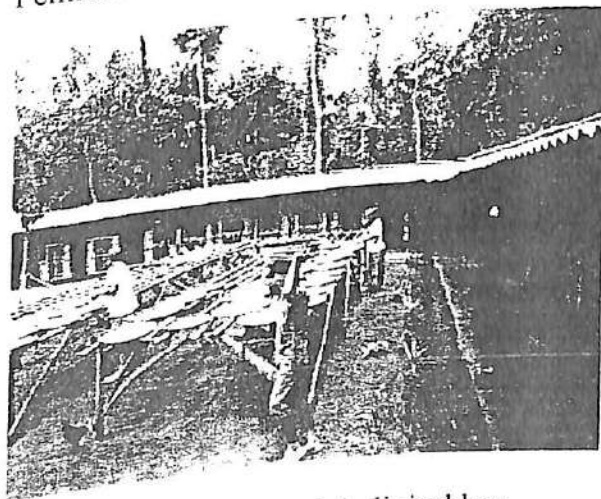
Pengambilan Kopi yang bercampur dengan kotoran luwak



Penjemuran



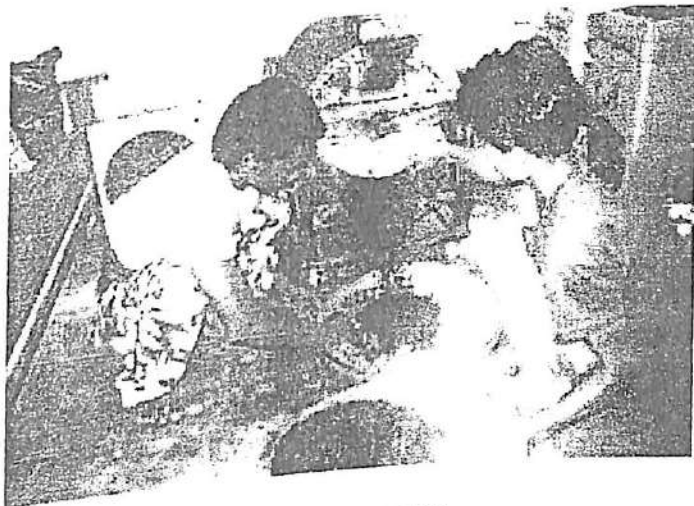
Pemisahan Antara Kopi dan Kotoran Luwak



Penjemuran Setelah dipisahkan



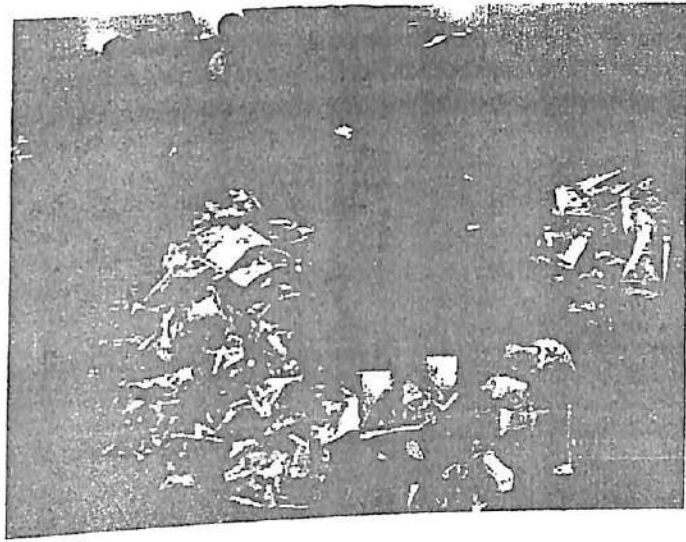
Pemisahan dengan Kulit Ari



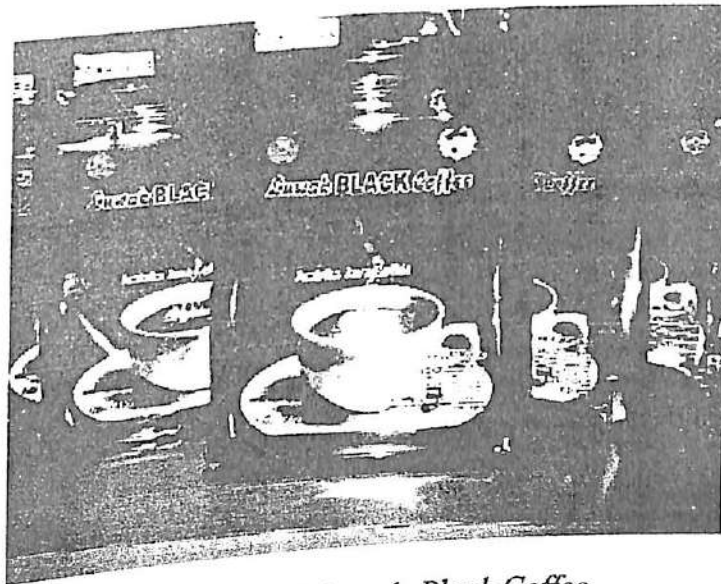
Penggorengan



Penggilingan



Packing



Produk Kopi Luwak *Black Coffee*

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman wawancara mengenai Manaemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)

Wawancara dengan Rudianto (Direktur CV. Sima Jaya Perkasa)

1. Bagaimana Awal mula anda menekuni bisnis kopi luwak *Black Coffee* tersebut?
2. Kopi Luwak *Black Coffee* ini sudah terkenal sampai mancanegara, bagaimana cara CV. Sima Jaya Perkasa itu mempertahankan *buyer* tersebut?
3. Berapa omzet selama 1 bulan/ 1 tahun?
4. Bagaimana untuk meyakinkan konsumen agar mau mengkonsumsi produk Anda?
5. Apa saja yang dipertimbangkan dalam proses produksi kopi luwak *black Coffee*?
6. Dari mana bahan baku kopi itu didapatkan?
7. Apa saja yang digunakan dalam proses produksi Kopi Luwak *black Coffee*?
8. Bagaimana untuk mewujudkan perencanaan yang sesuai dengan yang telah direncanakan?
9. Bagaimana organisasi tersebut bisa berjalan atau bertanggung jawab?

Wawancara dengan Dedi (Bagian Produksi)

1. Tanya: Upaya apa saja yang dilakukan bagian produksi untuk menjadikan produk berkualitas?

2. Bagaimana proses produksi untuk mendapatkan kualitas yang bagus yang diharapkan oleh konsumen?

Wawancara dengan Slamet (Bagian produksi)

1. Bagaimana proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*?

OBSERVASI

1. Pada tanggal 31 Januari 2014 Observasi terhadap Perkebunan Kopi di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Aktifitas Luwak, dan proses penjemuran.
2. Pada tanggal 01 Februari 2014 Observasi terhadap pemilihan bahan baku yaitu pengumpulan kopi dari petani kopi Desa Tempur.
3. Pada tanggal 25 April 2014 Observasi terhadap Pengawasan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*
4. Pada tanggal 01 Mei 2014 observasi terhadap pemisahan biji kopi dengan kotoran Luwak dan proses penggilingan.
5. Pada Tanggal 15-17 Mei 2014 observasi terhadap keseluruhan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.
6. Pada tanggal 25 Mei 2014 dokumentasi CV. Sima Jaya Perkasa dan proses produksi Kopi Luwak *Black Coffee*.



MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM
Jalan Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 31902666-3917853, Fax. 31905266
Website : <http://www.mui.or.id> E-mail : mui-online@mui.or.id

FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor : 07 Tahun 2010

Tentang KOPI LUWAK



Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) setelah :

- MENIMBANG:**
- bahwa di masyarakat muncul usaha kopi luwak, di mana kopi tersebut berasal dari biji kopi yang dimakan oleh luwak dan kemudian dikeluarkan kembali bersama kotorannya, kemudian diolah menjadi serbuk kopi yang dikonsumsi masyarakat dan dikenal dengan kopi luwak;
 - bahwa terhadap masalah tersebut, muncul pertanyaan di tengah masyarakat terkait hukum mengonsumsi kopi luwak;
 - bahwa oleh karena itu dipandang perlu adanya fatwa tentang Kopi Luwak sebagai pedoman bagi masyarakat, baik dalam rangka memproduksi, menjual, maupun mengonsumsi kopi luwak.

MENINGGAT:

- Firman Allah SWT:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ
(المائدة: ٨٨).

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya"
(QS. al-Ma'udah [5]: 88).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ (البقرة: ١٧٢)

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu" (QS. Al-Baqarah [2]: 172)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا (البقرة: ١٦٨)

"Hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi"
(QS. Al-Baqarah [2]: 168)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا (البقرة: ٢٩)

"Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu..." (QS. al-Baqarah [2]: 29)

قُلْ لَا أُجِدُ فِي مَا أُوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلِلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ، فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (الأنعام: ١٤٥)

"Katakanlah: Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, darah yang mengalir, atau daging babi --karena sesungguhnya semua itu kotor-- atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barang siapa yang dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampai batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang" (QS. al-An'am [6]: 145).

رُجِلَ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرَّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثُ (الأعراف: ١٥٧)

"dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk" (QS. al-'Araf ayat 157)

2. Hadis Rasulullah s.a.w.; antara lain:

الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ (أخرجه الترمذي وابن ماجه عن سلمان الفارسي)

"Yang halal adalah sesuatu yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya, dan yang haram adalah apa yang di-haramkan oleh Allah dalam Kitab-Nya; sedang yang tidak dijelaskan-Nya adalah yang dimaafkan" (HR. al-Tirmidzi & Ibnu Majah).

مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ حَلَالٌ وَمَا حَرَّمَ فَهُوَ حَرَامٌ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ عَفْوٌ، فَاقْبَلُوا مِنَ اللَّهِ عَافِيَتَهُ، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُنْ لِيَنْسِيَ شَيْئًا (رواه الحاكم)

"Apa-apa yang dihalalkan oleh Allah dalam kitab-Nya (al-Qur'an) adalah halal, apa-apa yang di-haramkan-Nya, hukumnya haram, dan apa-apa yang Allah diamkan/tidak dijelaskan hukumnya, dimaafkan. Untuk itu terimalah pemaafan-Nya, sebab Allah tidak pernah lupa tentang sesuatu apa pun" (HR. al-Hakim).

إِنَّ اللَّهَ فَرَضَ فَرِيضَةً فَلَا تُضَيِّعُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَنْهَكُوهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا (رواه الدارقطني وحسنه النووي)

"Allah telah mewajibkan beberapa kewajiban; janganlah kamu abaikan, telah menetapkan beberapa batasan, janganlah kamu langgar, telah mengharamkan beberapa hal, janganlah kamu rusak, dan tidak menjelaskan beberapa hal sebagai kasih sayang kepadamu, bukan karena lupa, maka janganlah kamu tanya-tanya hukumnya" (HR. Daraquthni dan dinilai sahih oleh Imam Nawawi).

3. Qaidah Fiqhiyyah :

الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ التَّافِعَةُ الْإِبَاحَةُ، وَفِي الْأَشْيَاءِ الضَّارَّةِ الضَّرَّةُ الْحَرْمَةُ.

"Hukum asal sesuatu yang bermanfaat adalah boleh dan hukum asal sesuatu yang bertahaya adalah haram".

الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ الْإِبَاحَةُ، مَا لَمْ يَكُنْ دَلِيلٌ مُعْتَبَرٌ عَلَى الْحَرْمَةِ

"Hukum asal mengenai sesuatu adalah boleh selama tidak ada dalil muktabar yang mengharamkannya."

الْأَصْلُ بَقَاءُ مَا كَانَ عَلَى مَا كَانَ

"Hukum asal mengenai sesuatu adalah tetapnya hukum sesuatu sebagaimana sedia kala."

MEMPERHATIKAN :

1. Pendapat dalam Kitab *al-Majmu'* Juz 2 halaman 573, yang menerangkan jika ada hewan memakan biji tumbuhan kemudian dapat dikeluarkan dari perut, jika tetap kondisinya dengan sekiran jika ditanam dapat tumbuh maka tetap suci :

إذا أكلت البهيمة حبا وخرج من بطنها صحيحا فان كانت صلابته باقية بحيث لو زرع نبت فعينه طاهرة لكن يجب غسل ظاهره لملاقاة النجاسة لانه وان صار غذاءا لها فمما تغير إلى الفساد فصار كما لو ابتلع نواة وخرجت فان باطنها طاهر ويطهر قشرها بالغسل.. (المجموع شرح المهذب ج ٢ ص ٥٧٣)

"Jika ada hewan memakan biji tumbuhan kemudian dapat dikeluarkan dari perut, jika kekerasannya tetap dalam kondisi semula, dengan sekira jika ditanam dapat tumbuh maka tetap suci akan tetapi harus disucikan bagian luarnya karena terkena najis....."

2. Pendapat dalam Kitab *Nihayatul Muhtaj* juz II halaman 284 :

نَعَمْ لَوْ رَجَعَ مِنْهُ حَبٌ صَحِيحٌ صَلَابَتُهُ بَاقِيَةٌ بِحَيْثُ لَوْ زُرِعَ نَبَتَ كَانَ مُتَنَجِّسًا لَا نَجِسًا ، وَيَحْتَمِلُ كَلَامٌ مَنْ أَطْلَقَ نَجَاسَتَهُ عَلَى مَا إِذَا لَمْ يَبْقَ فِيهِ تِلْكَ الْقُوَّةُ . وَمَنْ أَطْلَقَ كَوْنَهُ مُتَنَجِّسًا عَلَى بَقَائِهَا فِيهِ كَمَا فِي تَطْيِيرِهِ مِنَ الرُّوثِ ، وَقِيَاسُهُ فِي الْبَيْضِ لَوْ خَرَجَ مِنْهُ صَحِيحًا بَعْدَ انْتِلَاعِهِ بِحَيْثُ تَكُونُ فِيهِ قُوَّةُ خُرُوجِ الْفَرْخِ أَنْ يَكُونَ مُتَنَجِّسًا لَا نَجِسًا .

"Ya jika biji tersebut kembali dalam kondisi semula sekira sekira ditanam dapat tumbuh maka statusnya adalah mutanajjis, bukan najis. Bisa dipahami, pendapat yang menegaskan kenajisannya kemungkinan jika tidak dalam kondisi kuat. Sementara, pendapat yang menegaskan sebagai mutanajjis kemungkinan karena dalam kondisi tetap; sebagaimana barang yang terkena kotoran lain. Analog dengan biji-bijian adalah pada masalah telur, jika keluar dalam kondisi utuh setelah ditelan dengan sekira ada kekuatan untuk dapat menetas, maka hukumnya mutanajjis, bukan najis".

3. Pendapat dalam Kitab *Hasyiyah l'anatu al-Thalibin* Syarh *Fath al-Mu'in* juz I halaman 82, yang menerangkan jika ada hewan memuntahkan biji tumbuhan atau mengeluarkannya melalui kotoran, jika biji tersebut keras, sekira ditanam dapat tumbuh maka statusnya adalah mutanajjis:

ولو راثت أو قاءت بهيمة حبا فإن كان صلبا (أي فإن كان الحب الذي راثته أو قاءته صلبا، أي جامدا صحيحا) وعبرة النهاية: نعم، لو رجع منه حب صحيح صلابته باقية، بحيث لو زرع نبت، كان متنجسا لا نجسا. ويحمل كلام من أطلق نجاسته على ما إذا لم يبق فيه تلك القوة، ومن أطلق

كونه متنجسا على بقائها فيه، كما في نظيره من الروث. اه. (قوله: ولم يبينوا) أي الفقهاء. وقوله: حكم غير الحب أي كالبيض واللوز والجوز ونحو ذلك، إذا قاءته البهيمة أو رائته. قال في النهاية: وقياسه - أي الحب - في البيض لو خرج منه صحيحا بعد ابتلاعه بحيث تكون فيه قوة خروج الفرخ أن يكون متنجسا لا نجسا. اهـ (حاشية إعانة الطالبين ج ١ ص ٨٢)

"Jika ada hewan memuntahkan biji tumbuhan atau mengeluarkannya melalui kotoran, jika biji tersebut keras. [redaksi dalam kitab Nihayah "ya jika biji tersebut kembali dalam kondisi semula sekira sekira ditanam dapat tumbuh maka statusnya adalah mutanajjis, bukan najis. Bisa dipahani, pendapat yang menegaskan kenajisannya kemungkinan jika tidak dalam kondisi kuat. Sementara, pendapat yang menegaskan sebagai mutanajjis kemungkinan karena dalam kondisi tetap; sebagaimana barang yang terkena kotoran lain....]. (perkataannya: tidak menjelaskan) maksudnya fuqaha. Dan perkataannya: "Hukum masalah selain biji-bijian sebagaimana telur, kacang-kacangan dan buah-buahan dan sejenisnya, apabila dimuntahkan oleh hewan atau dikeluarkan melalui kotoran, maka berkata pengarang kitab Nihayah: "Analog dengan biji-bijian, adalah pada masalah telur, jika keluar dalam kondisi utuh setelah ditelan dengan sekira ada kekuatan untuk dapat menetas, maka hukumnya mutanajjis, bukan najis".

4. Hasil Rapat Kelompok Kerja Komisi Fatwa MUI Bidang Pangan, Obatan-obatan dan Kosmetika beserta Tim LPPOM MUI pada 2 Juni 2010.
5. Makalah Dr. KH. Munif Suratmaputra dan penjelasan dari Tim LPPOM MUI yang disajikan pada Rapat Komisi Fatwa tanggal 16 Juni 2010;
6. Penjelasan dari LP POM MUI atas pertanyaan dari Komisi Fatwa mengenai kemungkinan tumbuhnya biji kopi yang telah dimakan luwak pada Rapat Komisi Fatwa MUI tanggal 14 Juli 2010, yang pada intinya menyatakan secara umum biji kopi yang keluar dari kotoran luwak tidak berubah serta dapat tumbuh jika ditanam.
7. Pendapat peserta rapat-rapat komisi fatwa Majelis Ulama Indonesia, mulai tanggal 2 Juni 2010 hingga terakhir pada tanggal 20 Juli 2010.

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN Pertama

: FATWA TENTANG KOPI LUWAK

: Ketentuan Umum

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan:

Kopi Luwak adalah kopi yang berasal dari biji buah kopi yang dimakan oleh luwak (*paradoxorus hermaproditus*) kemudian keluar bersama kotorannya dengan syarat:

1. biji kopi masih utuh terbungkus kulit tanduk.
2. dapat tumbuh jika ditanam kembali.

: Ketentuan Hukum

1. Kopi Luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah *mutanajjis* (barang terkena najis), bukan najis.
2. Kopi Luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah halal setelah disucikan.

Kedua

3. Mengonsumsi Kopi Luwak sebagaimana dimaksud angka 2 hukumnya boleh.
4. Memproduksi dan memperjualbelikan Kopi Luwak hukumnya boleh.

Ketiga

- : **Ketentuan Penutup**
1. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.
 2. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dapat mengetahuinya, menghimbau semua pihak untuk menyebarluaskan fatwa ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 8 Sya'ban 1430 H
20 Juli 2010 M

**MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOMISI FATWA**

Ketua


Dr. H. M. ANWAR IBRAHIM

Sekretaris



Dr. H. HASANUDIN, M.Ag



Kopi Luwak
Luwak BLACK Coffee
CV. SIMA JAYA PERKASA (SJP)
 Jl. Raya Kelet Jepara RT. 007/RW. 004
 Dk. Simo Blingoh, Jepara, Jawa Tengah

Produk (D-01) Kopi Luwak (Perspektif Ekonomi Islam)
 1. Kopi Luwak Uluwatu Arabika Gayo
 2. Kopi Luwak Uluwatu Arabika Sidikalang
 3. Kopi Luwak Uluwatu Arabika Mandailing
 4. Kopi Luwak Murni Luwak
 5. Kopi Luwak Arabika Bondowoso
 6. Kopi Luwak Arabika Pangalenean

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rudianto
 Jabatan : Direktur CV. Sima Jaya Perkasa
 Alamat : Jl. Raya Kelet Jepara RT. 007, RW. 004, DK. Simo, Blingoh, Donorojo,
 Jepara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Ita Kurnia Sari
 NIM : 102323017
 Status : Mahasiswa Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi
 Syariah (ES) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Benar-benar telah melakukan penelitian di CV. Sima Jaya Perkasa pada tanggal 31 Januari-29 Mei 2014 dengan judul **Manajemen Produksi Kopi Luwak Black Coffee Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara).**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jepara, 03 Juli 2014

CV. Sima Jaya Perkasa



CV. SIMA JAYA PERKASA
 JL. RAYA KELET JEPARA RT. 07 RW. 004
 SIMO, BLINGOH, DANOROJO, JEPARA
Rudianto
 Direktur



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 10 Januari 2014

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada:
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Ita Kurnia Sari
2. NIM : 102323017
3. Semester/Prodi : 7(Tujuh) / Ekonomi Islam
4. Tahun Akademik : 2010

Memohon dengan hormat perkenankan Bapak untuk menyetujui judul rencana skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S-1 pada Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK BLACK COFFEE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: H. Ahmad Fauzan, Lc. M.Ag

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

H. Akmad Fauzan, Lc. M.Ag
NIP. 19740917 200312 1 002

Hormat Saya

Ita Kurnia Sari
NIM. 102323017

Menyetujui,
Ketua Jurusan Syari'ah



Syari'at, M.Ag
01992031005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/034 A /2014
Lamp. : -
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 10 Januari 2014

Kepada Yth.:
H. Ahmad Fauzan, Lc. M.Ag.
Dosen Tetap Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu; 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Penunjukkan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Saudara tanda tangani atas nama:


Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam
Angkatan : 2010
Alamat : Blingoh Rt 04 Rw 04, Kec. Donorojo, Kab. Jepara
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)

Maka kami menetapkan Saudara sebagai dosen pembimbing skripsi mahasiswi tersebut. Mohon kerjasama Saudara untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

AN. Wakil Ketua I
Ketua Jurusan Syari'ah


Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 196309101992031005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 26 September 2013

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/227 /2013
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada :
Yth. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul Skripsi mahasiswa Jurusan Syari'ah pada tanggal 25 September 2013, kami mengusulkan Saudara/i untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Smt./Prodi : VII/ EI
Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Peningkatan Kualitas Produk Kopi Luwak Muria (Studi Kasus di Lembah Blingoh, Donorojo Jepara)

Untuk itu, kami mohon Saudara/i dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yufu'at, M.Ag.
630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Syari'ah Nomor:
Sti.23/J.Sya/PP.009/227/2013 tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi atas:

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Smt./Prodi : VII/ EI
Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Peningkatan Kualitas
Produk Kopi Luwak Muria (Studi Kasus di Lembah
Blingoh, Donorojo Jepara)

Saya menyatakan ~~bersedia/tidak~~ ~~bersedia~~*) menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, ^{1/10} - 2013

H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag
NIP.

Catatan : * Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/125 C /20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ita kurnia Sari
NIM : 102323017
Semester : 6
Jurusan/Prodi : Syari'ah / EI-A

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Kamis, 30 Mei 2013	Dewi Atiqah	1	
2	Kamis, 30 Mei 2013	Maria Ulfa		2
3	Kamis, 30 Mei 2013	Joni Iskandar	3	
4	Kamis, 30 Mei 2013	Mustanirroh		
5	Kamis, 30 Mei 2013	Feguh Nasriyatun	5	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi

Purwokerto, 30 Mei 2013

Ketua Jurusan Syari'ah



H. Syafaat M-A
19630910 199203 605



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/ Prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2010
Judul Proposal Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK *BLACK*
COFFEE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk
diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik.
Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 10 Januari 2014

Dosen Pembimbing

H. Ahmad Fauzan, Lc. M.Ag.
NIP. 19740917 200312 1 002

Mengetahui,



Dosen Pembimbing
H. Ahmad Fauzan, Lc. M.Ag.
NIP. 19740917 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014
2. Waktu/Jam : 08.00 s/d selesai
3. Nama : Ita Kurnia Sari
4. NIM : 102323017
5. Semester : 8 (Delapan)
6. Jurusan/Prodi : Syaria'ah/ Ekonomi Islam
7. Tahun Akademik : 2010
8. Tempat : Gedung Jurusan Syaria'ah
9. Peserta Seminar :

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan	
1.	1023202011	Fatonah	2011		
2.	1123202007	UMBER WAHYU A.	2011		
3.	1123202021	Eti Khoeriyah	2011		
4.	1123202026	Esi Faerahan	2011		
5.	1123202009	Niza Rizah R.	2011		
6.	1123203084	Efanita	2011		
7.	1123203029	Amonah Aida @	2011		
8.	1123203067	Bakhr Fauzi	2011		
9.	1123203047	Bahtera Ruba	2011		
10.	1023203077	Abdul Aziz	2011		
11.	1123203028	YOGA BERGAS	2011		
12.	1123203023	Ryhi Amin M.	2011		

Purwokerto, 12 Desember 2013

Dosen Pembimbing

H. Akmad Fauzan, Lc. M.Ag
NIP. 19740917 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA/ DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- 1. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014
- 2. Waktu/Jam : 08.00 s/d Selesai
- 3. Nama : Ita Kurnia Sari
- 4. NIM : 102323017
- 5. Semester : 8 (Delapan)
- 6. Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam
- 7. Tahun Akademik : 2010
- 10. Tempat : Gedung Jurusan Syari'ah

8. Peserta Seminar :

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan	
1.	1123202011	Fatonah	2011		
2.	1123202007	VENBER WATIYU - A.	2011		
3.	1123202021	Siti Khoeriyah	2011		
4.	1123202026	Esi Faerahn	2011		
5.	1123202004	Niza Rizah R.	2011		
6.	1123203084	Elfanita	2011		
7.	1123203029	Amanah Hida e.	2011		
8.	1123203067	Barkhur Fauzi	2011		
9.	1123203077	Abdul Azn	2011		
10.	1123203020	YOGO BAGUS	2011		

Purwokerto, 12 Desember 2013

Pembimbing

H. Akmad Fauzan, Lc. M.Ag
NIP. 19740917 200312 1 002

Mahasiswa

Ita Kurnia Sari
NIM. 102323017

Moderator/ Ketua Jurusan

Drs. H. Syafa'at, M.Ag
NIP. 196309101992031005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/ 287 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Semester : VIII/ES
Prodi : Ekonomi Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari : Jum'at, 4 Juli 2014 dengan nilai C+ .
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juli 2014



Dis. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP: 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 11 September 2013

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/201 /2013

Lamp : -

Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Direktur CV. Sima Jaya Perkasa
Di
Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul: **Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)**, maka kami memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami:

1. Nama : Ita Kurnia Sari
2. NIM : 102323017
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam
5. Tahun Akademik : 2013/2014

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam
2. Tempat/Lokasi : CV. Sima Jaya Perkasa Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara
3. Tanggal Observasi : 23-25 September 2013

Demikian surat ini disampaikan, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An. Ketua
Jurusan Syari'ah

Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 29 Januari 2014

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/0622/2014

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Direktur CV. Sima Jaya Perkasa
di-

Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Ita Kurnia Sari
2. NIM : 102323017
3. Semester/Prodi : VIII / Ekonomi Syari'ah
4. Tahun Akademik : 2009/2010
5. Alamat : Blingoh Simo RT 04 RW IV Kec. Donorojo, Kab. Jepara
6. Judul : **Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Produksi Kopi Luwak *Black Coffee* Perspektif Ekonomi Islam
2. Tempat/Lokasi : CV. Sima Jaya Perkasa Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara
3. Tanggal Riset : 31 Januari – 29 Mei 2014
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin Bapak dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



An. Ketua
Ketua Jurusan
Drs. H. Sufi'at, M.Ag

NP. 06.10910 199203 1 005

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Smt/ prodi : VII/ Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Fauzan, Lc. M.Ag
Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK BLACK COFFEE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jeparo)

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1	November	Jum'at, 29/11/2013	Latar Belakang Masalah	Jhu	Jhu
2	Desember	Selasa, 24/12/2013	Penambahan Rumusan Masalah	Jhu	Jhu
3	Januari	Selasa, 31/12/2013 Jum'at, 10/1/2014	Daftar Isi ACC Seminar Proposal	Jhu Jhu	Jhu Jhu

* Diisi pokok-pokok bimbingan

** Diisi setiap selesai bimbingan

Purwokerto, 10 Januari 2014
Pembimbing

H. Akhmad Fauzan, Lc. M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017

Smt/Prodi : IX / Ekonomi Syaria'ah

Dosen Pembimbing : H. Akhmad Faozan, Lc, M. Ag

Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI KOPI LUWAK BLACK COFFEE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada CV. Sima Jaya Perkasa, Simo, Blingoh, Donorojo, Jepara)

NO	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Juli	Senin 7 Juli 2014	Penyerahan Draf Skripsi bab 1 sampai bab 5.	Jhu	Awf
2.	Juli	Rabu, 16 Juli 2014	Penambahan perspektif Ekonomi Islam dan ayat atau hadits yang sesuai	Jhu	Awf
2.	September	Rabu, 10 September 2014	Penambahan serta penyesuaian ayat tentang <i>Planing, Organizing, Actuating, Controlling.</i>	Jhu	Awf
3.	September	Kamis, 22 September 2014	Penambahan tafsiran isi kandungan ayat.	Jhu	Awf
	September	Selasa, 30 September 2014	ACC Munaqosah	Jhu	Awf

*Diisi Pokok-pokok Bimbingan

**Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 30 September 2014
Dosen Pembimbing

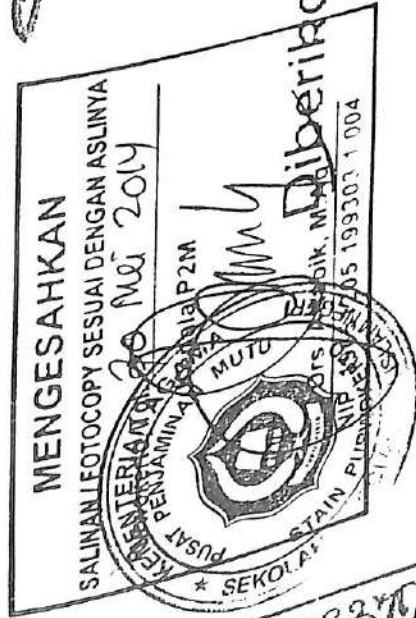
H. Akhmad Faozan, Lc. M. Ag
NIP. 19741217 200312 1 006

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
 Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>



Sertifikat

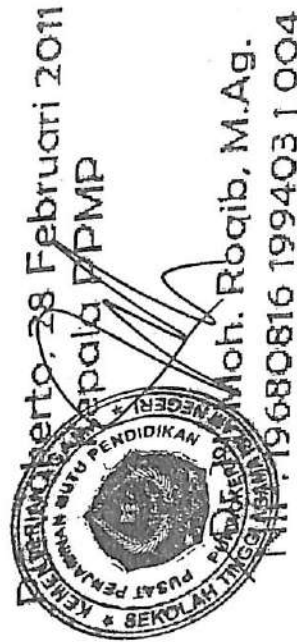
Nomor: Stt.23/PPMP/PP.009/017/2011

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

Ita Kurnia Sari / 102323017

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar (BTA dan PPI) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2011

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	82
b. Tahfid	85
c. Kitabah	75
2. PPI	78



NH. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624, 628250 Fax.. 0281636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

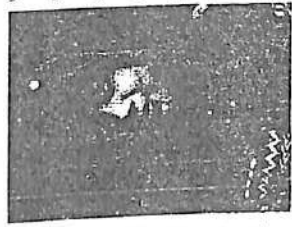
Nomor : Sti.23/P3M/PP.06/89/2014

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto / Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ita Kurnia Sari
NIM : 102323017
Jurusan / Prodi : Syari'ah / EI
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) Berbasis Masjid Angkatan XXXIII Tahun 2014 di :
Desa : KEBASEN
Kecamatan : KEBASEN
Kabupaten : BANYUMAS

Mulai tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 24 April 2014 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 93 (A).

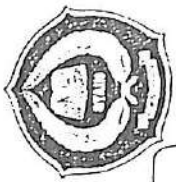
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 14 Mei 2014
Kepala P3M/Ketua BP-KKN



Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP.196812031994031003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 633624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

SERTIFIKAT

Nomor : Sti-23/PUSKOM-236/III/2012

Diberikan kepada :

Ita Kurnia Sari

NIM : 102323017

lahir pada tanggal : 11 Juni 1993 di Jepara

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 24 - 29 Februari 2012



Purwokerto, 01 Maret 2012
Kepala Pusat Komputer

(Signature)

Agus Srijanto, M. Si

NIP : 197509071999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Laboratorium Jurusan Syari'ah & Ekonomi Islam
Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Sti. 23/Lab. Sya/PPL.Sya/217/2014

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL/PKL Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 7 Mei 2014 menerangkan bahwa :

Nama : Ita Kurniasari
NIM : 102323017
Jurusan/Prodi : Syari'ah & Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah

Telah mengikuti PPL/PKL Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2013/2014 di :

BPRS Khasanah Umat Purwokerto

Mulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan 20 Februari 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PPL/PKL Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi.

Purwokerto, 20 Mei 2014

Ka. Lab. Jurusan Syari'ah dan
Ekonomi Islam/Ketua Panitia PPL

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah
Ekonomi Islam



DIS. Ho
NIP. 0910 199203 1 005



M. Bachrul Ulum, SH. MH.
NIP. 19720906 200003 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE AND CULTURE CENTER

C E R T I F I C A T E

Number: St.23/PBB/PP.00.9/R/10.198/II/2012

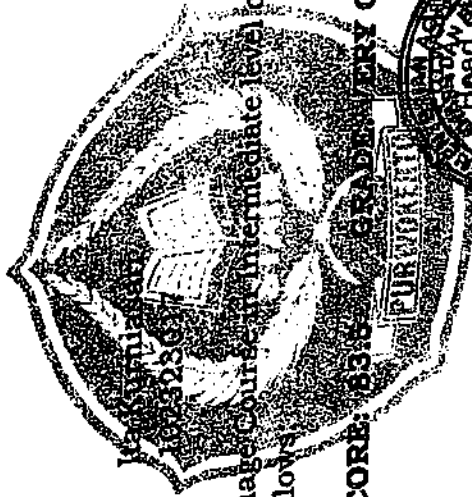
This is to certify that:

Name

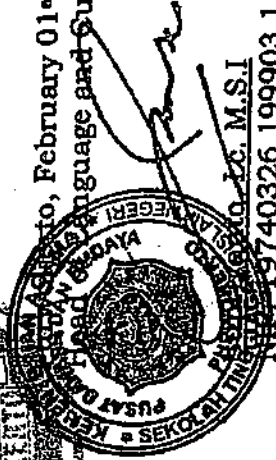
Student Number

Has completed an English Language Course at Intermediate level organized by Language and Culture Center with result as follows

SCORE: 83.65 - **VERY GOOD**



Purwokerto, February 01st 2012



Head of Center
Z. M.S.I
Phone: 19740326 199903 1 001

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورونوكرتو
مركز اللغة و الثقافة

التمجيد

Nomor: Stt. 17/PBB/PP.009/R.A/10.239/X.17



رقم الترميز :
١٠٢٣٢٣٠١٧ : القيد (السيد / السيد)
قد استحققت الحصول على شهادة إتمام الدراسة في جامعة إتمام الثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير :
وذلك بعد اتمام الدراسة في جامعة إتمام الثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير :
(جيد جدا)



رقم الموظف : 149031001

بورونوكرتو، ٣ فبراير
رئيس مركز اللغة والثقافة
سورياتنو



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Panitia Workshop Metodologi Penelitian

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : Sti. 23/PN/WMP/ 29 /2013

Diberikan kepada :

Ita Kurniasari
102323017

Atas Partisipasinya sebagai :


Peserta

Dalam kegiatan :

WORKSHOP METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM
Bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah
tanggal 12-13 Juni 2013

Purwokerto, 15 Juni 2013

Ketua Panitia


PANITIA KEGIATAN
JURUSAN SYARIAH
STAIN
PURWOKERTO
M. S. I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah

Syafa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005



Sertifikat

NO-05/A1 /Pan.IEI /BEMP EI/III /2012

Diberikan kepada :

Ita Kurnia Sari

Sebagai :

Panitia

Dalam acara

Islamic Economic Visiting
"Bank Indonesia dan Museum BRI Purwokerto"

Departemen Advokasi dan Jaringan
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)
STAIN Purwokerto

Purwokerto, 6 Maret 2012

Ketua Prodi Ekonomi Islam

Ahmad Dahlan.M.S.J
NIP.19731014.200312.1 002





KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 JURUSAN SYARIAH & EKONOMI ISLAM

Sertifikat

Diberikan kepada:

Sebagai

PESERTA

dalam WORKSHOP PENENTUAN AKAD DALAM PERBANKAN
 Bagi Mahasiswa Jurusan Syaria'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014

Mengetahui

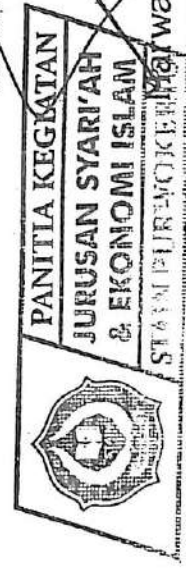
Ketua Jurusan Syaria'ah & Ekonomi Islam,



Dr. Saiful Yuf'at, M.Ag.

NIP. 19751224 200501 1 005

Purwokerto, 11 Juni 2014
 Ketua Panitia,



NIP. 19751224 200501 1 001

No : 123/Pan.OPAK/IX/2010

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KAMPUS

Purwokerto, 26 - 30 Agustus dan 18-19 September 2010

DIBERIKAN KEPADA :

Ita Kurniasari

Sebagai :

Peserta

Dengan Nilai: A

Intelektual	Keaktifan	Orsnilk	Atribut	Prezensi	Tugas	Postes	Ketaaban	Kesepihan	Kedipinan	Total
8	8	7	8	10	8	8	8	8	8	81

~~.....~~

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Mengetahui,
PK III STAIN Purwokerto

Presiden DEMA ST

Pua Panitia OPAK



Abdul Basit, M. Aq.

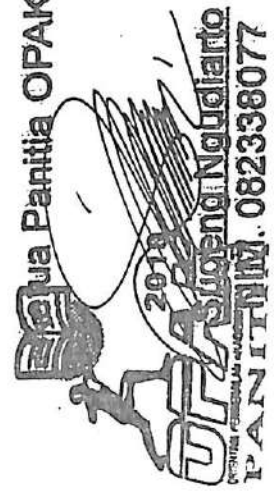
Abdul Basit, M. Aq.

NIM. 1906091219 199803 1 001

H. Kurniawan

Heri Kurniawan

NIM. 062632016





Nomor : 02/PAN/BEMP-EI/VII/2012

Diberikan kepada :

ITAKURNIA SARI

sebagai

PANITIA

dalam acara :

Bursa Efek Indonesia, STIE Tazkia Institute & Pontren Daarud
Economic Visiting II

yang diselenggarakan oleh Bidang Advokasi dan Jaringan BEMP-EI Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 13 Juli 2012

pada tanggal 15 Juli - 18 Juli 2012

Ketua Prodi Ekonomi Islam

Ketua BEMP EI



Ahlan Rosyidin, M.Si

Indah Riswati

NIP. 197310142003121002

NIM. 092323003

Ketua Panitia



Fikri Amrullah

NIM. 092323002

Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam STAIN PURWOKERTO



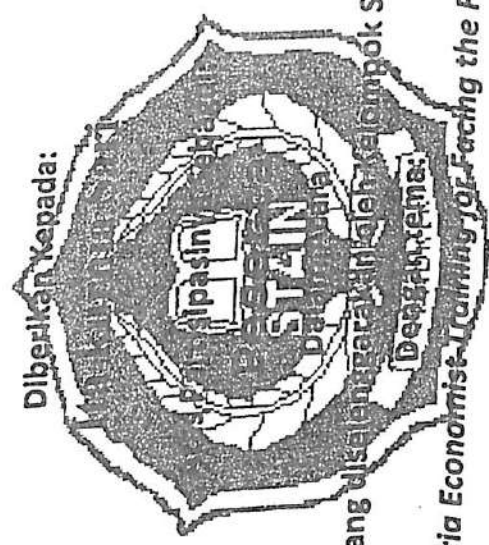
**KOMUNITAS STUDI EKONOMI ISLAM
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Sekretariat: Gedung LKM Lt. II STAIN Purwokerto Jl. A Yani 40 A Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

No. 010/PSET/KSEI/III/2011



Sharia Economist Training (SheTra) yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
"Sharia Economist Training of Facing the Future"

JURUSAN SYARIAH
KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NIP. 19630910 199203 1 005
Syufa'at, M. Ag.

Ketua Prodi EI
Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002



Purwokerto, 19 Maret 2011
Ketua BEMP EI
Oswatun Chasanah
NIP. 19711119 082323044

Ketua KSEI
Wangsa Utama Putra
NIP. 19821119 082323006



Diberikan kepada:

.....

Atas Partisipasinya Sebagai:

P E S E R T A

Dalam Acara
WORKSHOP KEMIRIPSAHAN

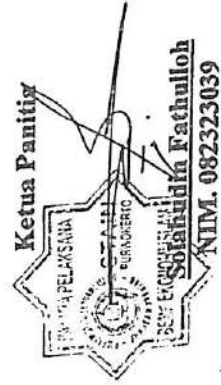
Ekplorasi Ekonomi Kerakyatan dalam Membentuk
Pengusaha Berhati Ulama

Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam
STAIN Purwokerto

Presented by:



Supported by:



Ketua BEM PI
Uswahin Chasanah
NIM. 082323044

Ketua Panitia
Sofahudin Fathulloh
NIM. 082323039

No : 04/A.1/pan. Seminar & LKTI/XI/2012

Diberikan kepada:

Ita Kurnia Sari

Sebagai:

Peserta

Dalam Agenda *Seminar Perbankan Syari'ah*
Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Syari'ah (BEMJ-S)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

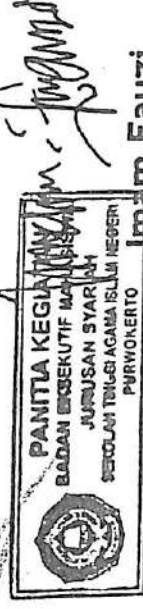
dengan Tema:

*Dinamika Kehidupan Ekonomi Islam Masyarakat Indonesia
di Tengah Arus Globalisasi*

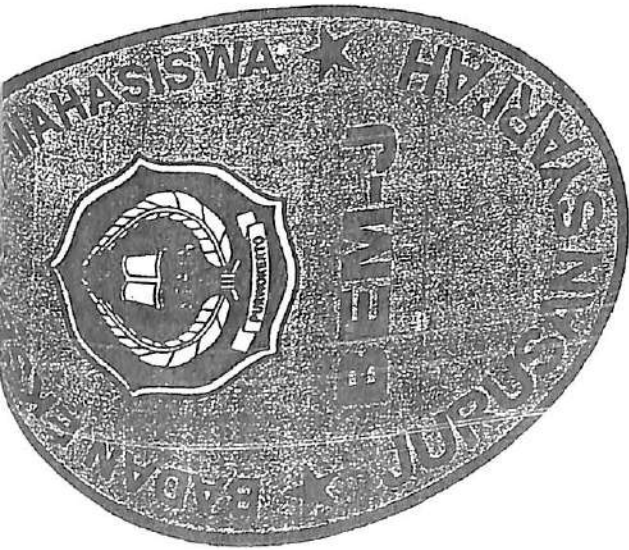
Pada tanggal 22 November 2012 di Purwokerto

Purwokerto, 22 November 2012

Ketua Panitia Kegiatan
Seminar dan LKTI



Ita Kurnia Sari
NIM. 092323018



BEMJ
Syari'ah

Ketua BEMJ Syari'ah
STAIN Purwokerto



Nurrochmayanti

Nurrochmayanti
NIM. 092321024



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM (BEMP-EI)
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
 Jln. A. Yani No. 40 a Gedung Lembaga kemahasiswaan Lt.2

SERTIFIKAT

Nomor.: 15/Pan/BEMP-EI/XI/2012

Di Berikan Kepada
Ita Kurnia Sari
 sebagai
 Panitia

Dalam Rangka Seminar Regional

"Warna - warni perekonomian di Indonesia dan pengaruhnya terhadap Lembaga Keuangan yang di selenggarakan oleh Bidang Wacana dan Keilmuan BEMP-EI pada tanggal 25 November 2012 Di Purwokerto

Kaprosdi Ekonomi Islam



[Signature]

Muhammad Dahlan, MSI
 NIP. 19731014 20032 1 002

Ketua BEMP-EI



[Signature]

Izadah Riswati
 NIM. 092323003

Ketua Panitia



Mr. Abdur Rohman Wahid
 NIM. 102323081